

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA SEBELUM
DAN SETELAH KRISIS EKONOMI PADA PERUSAHAAN FOOD
AND BEVERAGES YANG LISTING DI BURSA EFEK JAKARTA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

YD. Hari Pantang Purnama

NIM : 972114014

NIRM 97005112 1303120013

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2003

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA SEBELUM
DAN SETELAH KRISIS EKONOMI PADA PERUSAHAAN FOOD
AND BEVERAGES YANG LISTING DI BURSA EFEK JAKARTA**

Oleh :

YD. Hari Pantang Purnama

NIM : 972114014

NIRM : 970051121303120013

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto, MSA., Ak

Tanggal 10 Januari 2003.

Pembimbing II



Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Ak

Tanggal 8 Maret 2003

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA SEBELUM
DAN SETELAH KRISIS EKONOMI PADA PERUSAHAAN FOOD
AND BEVERAGES YANG LISTING DI BURSA EFEK JAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh

YD. Hari Pantang Purnama

NIM : 972114014

NIRM : 970051121303120013

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji
pada tanggal 24 Maret 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M., Ak	
Sekretaris	Ir. Drs. Hansiadi YH. M.Si., Ak	
Anggota.	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Ak	
Anggota	Fr. Reni Retno Anggraheni., S.E., M.Si., Ak	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M	

Yogyakarta, 31 Maret 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



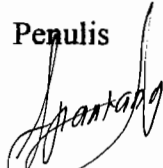
Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 14 April 2003

Penulis



YD. Hari Pantang Purnama

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berharaplah kepada Tuhan dengan gembira, sabarlah didalam kesusahan dan tekunlah berdoa (Roma 12;12)

Kesusahan yang tidak seberapa ini, yang kami alami untuk sementara, akan menghasilkan suatu kebahagiaan yang luar biasa dan abadi (Korintus 4;17)

Persembahan :

Teruntuk yang terkasih dan tersayang,

Bapak dan Ibu, kakak serta adek atas segala perhatian dan kasih sayang yang diberikan.

Isteri dan anakku Kesha atas dukungan moralnya

Saudara-saudaraku atas bantuan dan dukungannya.

ABSTRAK

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA SEBELUM DAN SETELAH KRISIS EKONOMI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG LISTING DI BURSA EFEK JAKARTA

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan Food and Beverages yang listing Di Bursa Efek Jakarta antara sebelum dan setelah krisis ekonomi ditinjau dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, *Return on Investment* dan *Ratio Modal Sendiri*. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui keadaan kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak secara langsung dilakukan pada perusahaan, tetapi penelitian ini dilakukan dengan data yang sudah ada atau pengambilan data dengan dokumentasi di Pojok Bursa Efek Jakarta. Peneliti hanya mencari data yang diperlukan dan kemudian dilakukan pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Dengan ditemukannya nilai t hitung 0,775 dan t tabel 1,761, kemudian dilakukan pengujian hipotesis $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, berarti kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi ditinjau dari Current Ratio tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Dengan ditemukannya nilai t hitung -0,165 dan t tabel 1,761, kemudian dilakukan pengujian hipotesis $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, berarti kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi ditinjau dari Quick Ratio tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Dengan ditemukannya nilai t hitung 2,458 dan t tabel 1,761, kemudian dilakukan pengujian hipotesis $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, berarti kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi ditinjau dari Debt Ratio mempunyai perbedaan yang signifikan. Dengan ditemukannya nilai t hitung -0,164 dan t tabel 1,761, kemudian dilakukan pengujian hipotesis $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, berarti kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi ditinjau dari Return on Investment tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Dengan ditemukannya nilai t hitung -0,927 dan t tabel 1,761, kemudian dilakukan pengujian hipotesis $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, berarti kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi ditinjau dari Ratio Modal Sendiri tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

ABSTRACT

A COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE ECONOMIC CRISIS AT FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED AT JAKARTA STOCK EXCHANGE

YD. Hari Pantang Purnama
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

This research purposed to prove whether or not there was a significant difference of the financial performance of food and beverages companies which were listed at Jakarta Stock Exchange in the time before and after the economic crisis based on Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Return on Investment and Own Capital Ratio. This research purposed to know the state of financial performance in the time before and after the economic crisis.

This research was an indirect research done at the companies, but this research was done by having the available data or taking data with the documentation at Jakarta Stock Exchange. The research just tried to get needed data and then did a data processing to complete the problem in this thesis.

The research results showed that : by finding t count of 0.775 and t table of 1.761, then by having hypothesis test $-t \text{ table} \leq t \text{ count} \leq t \text{ table}$, the research concluded that, the financial performance in the time before and after the economic crisis based on the Current Ratio had no a significant difference. By having t count of -0.165 and t table of 1.761 then a hypothesis test was done and $-t \text{ table} \leq t \text{ count} \leq t \text{ table}$, the research concluded that, the financial performance in the time before and after the economic crisis based on the Quick Ratio had no a significant difference. . By having t count of 2.458 and t table of 1.761 then a hypothesis test was done and $t \text{ count} \leq -t \text{ table}$, the research concluded that, the financial performance in the time before and after the economic crisis based on the Debt Ratio had a significant difference. By having t count of -0.164 and t table of 1.761 then a hypothesis test was done and $-t \text{ table} \leq t \text{ count} \leq t \text{ table}$, the research concluded that, the financial performance in the time before and after the economic crisis based on the Return on Investment had no a significant difference. By having t count of -0.927 and t table of 1.761 then a hypothesis test was done and $-t \text{ table} \leq t \text{ count} \leq t \text{ table}$, the research concluded that, the financial performance in the time before and after the economic crisis based on the Own Capital Ratio had no a significant difference.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta, dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dimaksudkan untuk mengungkap dan mengetahui kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi dari segi Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Return on Investment dan Ratio Modal Sendiri

Dalam menyusun dan mengerjakan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan bimbingan yang penulis terima dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

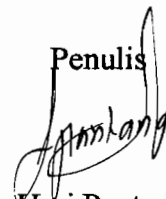
1. Bapak Drs. Hg. Suseno TW., M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan mengesahkan kelulusan Ujian Sarjana.
2. Bapak Drs. G. Anto Listianto, MSA, Ak selaku Dosen Pembimbing I yang banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, dan bantuan-bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Fr. Reni Retno A.,S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan, saran, dan bantuan-bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Y. Chr Wahyu Ari Andrianto., S.E., M.M, selaku Dosen yang banyak memberikan bimbingan, saran, dan bantuan-bantuan dalam penyusunan skripsi ini

5. Bapak, Ibu, Suster Imma, Dik Nurbani Wijayanti, Kesha, Adek Devi, Adek Novi, Adek Theo, Om-omku, Bapak/ Ibu ST. Ragimo yang telah memberi dorongan, bantuan dalam menyelesaikan studi.
6. Mas Pendeng, Mas Genthong, Mas Siswanto, Andreo, Didik, Gretty, yang telah memberikan semangat bantuan dan penghiburan dikala sedang pusing, terima kasih atas bantuannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

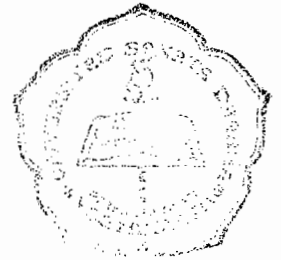
Akhirnya saya berharap semoga penulisan skripsi ini dapat benar-benar berguna dan bermanfaat, dan penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi baiknya penulisan skripsi ini.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati dan menyertai kita semua, Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Penulis



YD. Hari Pantang Purnama



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Perumusan Masalah.....	3
1.2. Batasan masalah.....	4
1.3. Variabel penelitian.....	4
1.4. Tujuan penelitian.....	5
1.5. Manfaat penelitian.....	5
1.6. Sistematika penulisan.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN.....	19

3.1.	Jenis penelitian.....	19
3.2.	Tempat dan waktu penelitian.....	19
3.3.	Subyek dan obyek penelitian.....	19
3.4.	Data yang diperlukan.....	20
3.5	Teknik pengumpulan data.....	20
3.6	Populasi dan sampel.....	21
3.7	Teknik analisis data.....	21
BAB 4 : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		24
4.1.	Hasil penelitian.....	24
4.2.	Definisi kinerja keuangan.....	24
4.3.	Data penelitian.....	25
BAB 5 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		36
5.1.	Analisis data.....	36
5.2.	Pembahasan.....	56
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
6.1.	Kesimpulan.....	58
6.2.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Data Aktiva Lancar dan Hutang Lancar sebelum krisis ekonomi	26
Tabel 4.2	Data Aktiva Lancar dan Hutang Lancar setelah krisis ekonomi	27
Tabel 4.3	Data kas, efek dan piutang sebelum krisis ekonomi	28
Tabel 4.4	Data kas, efek dan piutang setelah krisis ekonomi	29
Tabel 4.5	Data Total Aktiva dan Total Hutang sebelum krisis ekonomi	30
Tabel 4.6	Data Total Aktiva dan Total Hutang setelah krisis ekonomi	31
Tabel 4.7	Data Profit Margin dan Turnover of Operation Assets sebelum krisis ekonomi	32
Tabel 4.8	Data Profit Margin dan Turnover of Operation Assets setelah krisis ekonomi	33
Tabel 4.9	Data keuntungan neto setelah pajak dan modal sendiri sebelum krisis ekonomi	34
Tabel 4.10	Data keuntungan neto setelah pajak dan modal sendiri setelah krisis ekonomi	35
Tabel 5.1	Hasil Current Ratio sebelum krisis ekonomi	36
Tabel 5.2	Hasil Current Ratio setelah krisis ekonomi	37
Tabel 5.3	Hasil perhitungan Current Ratio rata-rata sebelum krisis ekonomi	37
Tabel 5.4	Hasil perhitungan Current Ratio rata-rata setelah krisis ekonomi	38
Tabel 5.5	Hasil perhitungan Quick Ratio sebelum krisis ekonomi	38
Tabel 5.6	Hasil perhitungan Quick Ratio setelah krisis ekonomi	39
Tabel 5.7	Hasil perhitungan Quick Ratio Rata-rata sebelum krisis	39

	ekonomi	
Tabel 5.8	Hasil perhitungan Quick Ratio Rata-rata setelah krisis ekonomi	48
Tabel 5.9	Hasil perhitungan Debt Ratio sebelum krisis ekonomi	40
Tabel 5.10	Hasil perhitungan Debt Ratio setelah krisis ekonomi	41
Tabel 5.11	Hasil perhitungan Debt rata-rata sebelum krisis ekonomi	41
Tabel 5.12	Hasil perhitungan Debt Ratio rata-rata setelah krisis ekonomi	42
Tabel 5.13	Hasil perhitungan Return on Investment sebelum krisis ekonomi	42
Tabel 5.14	Hasil perhitungan Return on Investment setelah krisis ekonomi	43
Tabel 5.15	Hasil perhitungan Return on Investment rata-rata sebelum krisis ekonomi	43
Tabel 5.16	Hasil perhitungan Return on Investment rata-rata setelah krisis ekonomi	44
Tabel 5.17	Hasil perhitungan Ratio Modal Sendiri sebelum krisis ekonomi	44
Tabel 5.18	Hasil perhitungan Ratio Modal Sendiri sebelum krisis ekonomi	45
Tabel 5.19	Hasil perhitungan Ratio Modal Sendiri rata-rata sebelum krisis ekonomi	45
Tabel 5.20	Hasil perhitungan Ratio Modal Sendiri rata-rata setelah krisis ekonomi	46
Tabel 5.21	Hasil perhitungan Standar Deviasi Pada Current Ratio sebelum dan setelah krisis ekonomi	48
Tabel 5.22	Hasil perhitungan Standar Deviasi Pada Quick Ratio sebelum dan setelah krisis ekonomi	49

Tabel 5.23	Hasil perhitungan Standar Deviasi Pada Debt Ratio sebelum dan setelah krisis ekonomi	50
Tabel 5.24	Hasil perhitungan Standar Deviasi Pada Return on Investment sebelum dan setelah krisis ekonomi	51
Tabel 5.25	Hasil perhitungan Standar Deviasi Pada Ratio Modal Sendiri sebelum dan setelah krisis ekonomi	52
Tabel 5.26	Hasil Perbandingan perhitungan t hitung dengan t tabel sebelum dan setelah krisis ekonomi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permintaan barang dan jasa yang semakin meningkat, didukung oleh tingkat suku bunga yang memadai, nilai tukar yang stabil dan keadaan sosial politik yang stabil akan mendorong pertumbuhan produksi barang serta meningkatnya kegiatan investasi. Kegiatan investasi yang meningkat akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang berarti daya beli dan kemampuan masyarakat untuk melakukan investasi juga meningkat. Keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan serta penggunaan aktiva secara optimal akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya. Berdasarkan jenis komoditas yang dikonsumsi makanan lebih besar dari pada non makanan. (Bank Indonesia:1999). Keadaan ini membuka peluang berusaha sehingga pertumbuhan permintaan atas barang dan jasa mendorong meningkatnya kegiatan investasi, terutama perusahaan manufaktur. Kegiatan usaha perusahaan tidak terlepas dari keadaan lingkungan perusahaan termasuk perkembangan kegiatan perekonomian dalam wilayah lain.

Perkembangan peningkatan perekonomian dalam suatu wilayah dapat dengan cepat menjalar dan mempengaruhi wilayah lain. Kecenderungan suatu negara untuk menganut sistem ekonomi pasar, menyebabkan peranan pemerintah semakin kecil. Hal ini semakin sulit pengendalian terhadap masalah-masalah perekonomian

wilayah, dalam hal penetapan harga suatu komoditi, termasuk nilai tukar mata uang masing-masing negara cenderung diserahkan kepada mekanisme pasar.

Menurut Syarir (1999) nilai tukar rupiah yang semakin merosot tajam sejak awal juli 1999 telah berlanjut menjadi krisis ekonomi. Krisis yang berkepanjangan dengan semakin merosotnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam terutama terhadap dollar AS, dipacu oleh utang swasta luar negeri yang segera jatuh tempo dalam jumlah besar. Berdasarkan fakta yang ada, rata-rata perusahaan selama masa krisis ekonomi mengalami kesulitan keuangan. Keadaan seperti ini dapat dilihat dengan adanya PHK dari berbagai perusahaan. Keadaan tersebut terus berlanjut dan telah mendorong situasi sosial dan politik yang tidak stabil sehingga meningkatkan ketidakpastian usaha yang berpengaruh terhadap meningkatnya perubahan-perubahan terhadap kebutuhan konsumen dan semakin kuatnya persaingan antar perusahaan. Perusahaan yang tidak memperhatikan dan segera tanggap terhadap perubahan-perubahan lingkungan pasar dan persaingan, yang memungkinkan adanya perubahan-perubahan kebutuhan konsumen atau timbulnya kebutuhan baru yang sudah tidak dapat dipuaskan dengan produk yang telah ada, akan ditinggalkan konsumennya. Keadaan seperti ini merupakan tantangan bagi perusahaan dalam memproduksi suatu produk. Perusahaan yang mengabaikan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang tidak memadai sesuai dengan bidang tugasnya menyebabkan pemborosan waktu dan sumber daya.

Faktor lain yang juga perlu diperhatikan perusahaan adalah kemampuan keuangan yang dimiliki perusahaan. Keuangan yang tidak cukup untuk membiayai kegiatan perusahaan, produksi dan pengembangan sumber daya manusia serta biaya lainnya dapat berdampak pada tidak tercapainya target penjualan yang ditentukan perusahaan. Kemampuan keuangan perusahaan dapat diketahui antara lain dari segi tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Modal kerja digunakan perusahaan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, untuk membayar upah buruh dan gaji pegawai, untuk membayar biaya lainnya dan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.. Jangka waktu perputaran modal dari kas menjadi kas lagi atau likuiditas yang dimiliki perusahaan sangat menentukan kemampuan perusahaan membiayai kegiatan operasional perusahaan dan untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan yang segera jatuh tempo.

B. Permasalahan

Berdasarkan pemaparan diatas di atas, maka penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum krisis ekonomi?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan setelah krisis ekonomi?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah krisis ekonomi?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh keadaan kinerja keuangan perusahaan tahun 1994, 1995 dan 1996 untuk yang sebelum krisis ekonomi dibandingkan dengan keadaan kinerja keuangan setelah krisis ekonomi yaitu tahun 1998, 1999 dan 2000, untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan perusahaan Food and Beverages sebelum dan setelah krisis ekonomi.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti adalah kinerja keuangan ditinjau dari segi *Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas* perusahaan yang terjadi pada tahun 1994, 1995 dan 1996 untuk yang sebelum krisis ekonomi sedangkan tahun 1998, 1999, dan 2000 untuk yang setelah krisis ekonomi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan:

1. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
2. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui keadaan kinerja keuangan pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta sebelum krisis ekonomi
2. Mengetahui keadaan kinerja keuangan pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta setelah krisis ekonomi
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum krisis ekonomi dan setelah krisis ekonomi pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang pengaruh krisis ekonomi terhadap keadaan keuangan pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta

2. Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan dan menambah wawasan bagi pembaca

3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengetahuan bagi perusahaan tentang keadaan kinerja keuangan perusahaan sebelum krisis ekonomi dibandingkan dengan keadaan kinerja keuangan setelah krisis ekonomi

G. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dan dipergunakan sebagai dasar penelitian.

BAB III. Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

BAB IV. Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan definisi kinerja keuangan dan data-data penelitian.

BAB V. Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan

BAB VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan, menurut Suyadi Prawirosentono (1999), adalah hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan setelah melakukan transaksi-transaksi keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan, dalam bentuk kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo, untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, untuk mengelola aktiva perusahaan dalam mencapai tingkat penjualan tertentu dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang telah dilakukan.

Kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan dalam kondisi perekonomian yang berbeda antara sebelum dan setelah krisis ekonomi, menyebabkan perubahan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai suatu organisasi yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Manajemen akan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan usaha yang telah dilakukannya dan hasil-hasil yang telah dicapainya kepada pihak-

pihak yang telah memberikan kepercayaan kepadanya, dalam bentuk laporan keuangan. Zaki Baridwan (1999) mengemukakan bahwa :

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Soesanto Boedidarmo (1999) mengemukakan bahwa:

Laporan keuangan dapat menggarisbawahi alasan terjadinya perubahan yang penting antara kinerja sekarang dan kinerja tahun sebelumnya.

Laporan keuangan perusahaan, menurut Zaki Baridwan (1999) antara lain terdiri dari:

Laporan neraca dan laporan rugi-laba. Laporan neraca menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang menunjukkan jumlah harta yang disebut aktiva, jumlah utang atau kewajiban dan modal perusahaan yang disebut pasiva. Laporan rugi-laba menunjukkan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang menunjukkan penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencapai tingkat penjualan tersebut. Aktiva adalah investasi dalam perusahaan dan pasiva merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut.

Investasi perusahaan dalam kegiatan usahanya seperti yang dikemukakan oleh Zaki Baridwan (1999) dapat berbentuk aktiva lancar dan aktiva tetap.

- 1) Aktiva lancar merupakan uang kas dan aktiva lain yang dapat dipertukarkan menjadi uang tunai atau didayagunakan untuk operasi perusahaan dalam jangka waktu yang pendek. Aktiva lancar ini terdiri dari:

- a) Kas merupakan aktiva perusahaan dalam bentuk uang tunai atau dalam bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan uang tunai, tersedia setiap saat dan tidak dibatasi penggunaannya.
 - b) Surat-surat berharga merupakan investasi sementara dari dana-dana yang tidak dapat digunakan dan dapat segera dijual ketika perusahaan membutuhkan dana yang mendesak.
 - c) Piutang usaha merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan yang terjadi karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Piutang ini merupakan klaim perusahaan terhadap pihak klaim atas uang, barang atau jasa dengan sumber utama piutang adalah aktivitas normal perusahaan yaitu penjualan barang atau jasa secara kredit.
 - d) Persediaan merupakan unsur teraktif dalam operasional perusahaan yang secara kontinyu diperoleh atau diproduksi perusahaan dan dijual.
- 2) Aktiva tetap merupakan aktiva yang didayagunakan dalam jangka panjang dan bersifat permanen serta tidak dimaksudkan untuk dijual. Aktiva tetap antara lain dapat berbentuk sebagai berikut :
- a) Tanah dan bangunan merupakan aktiva yang dipergunakan sehubungan dengan aktivitas operasional perusahaan.
 - b) Mesin dan peralatan merupakan aktiva yang didayagunakan perusahaan untuk mengolah barang-barang produksi dalam suatu pabrik.

Sumber-sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktiva lancar dan aktiva tetap, seperti yang dikemukakan oleh Zaki Baridwan (1999) dapat berasal dari modal pinjaman dan dari modal sendiri.

- 1) Utang atau modal pinjaman merupakan tagihan-tagihan kreditur kepada perusahaan yang biasanya terjadi karena penerimaan dimuka atau karena perusahaan menerima pinjaman dalam jangka panjang atau jangka pendek. Utang dapat terdiri dari :
 - a.) Utang jangka pendek merupakan utang yang jangka waktu pelunasannya kurang dari satu tahun.
 - b.) Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktu pelunasannya lebih dari satu tahun.
- 2) Modal merupakan hak pemilik atas aktiva perusahaan, yang besarnya sama dengan aktiva bersih perusahaan, yaitu selisih antara aktiva dan utang, yang menurut Bambang Riyanto (1997) dapat berbentuk :
 - a) Modal saham merupakan modal yang terkumpul dalam perusahaan dan para pemegang saham.
 - b) Depresiasi merupakan penyusutan yang dibentuk setiap tahunnya yang dapat merupakan laba perusahaan yang tidak atau belum digunakan untuk usaha tetapi dengan mengingat waktu untuk penggantian aktiva yang disusut.
 - c) Cadangan dibagikan sebagai dividen.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* yang dikutip oleh Zaki Baridwan (1999) menyatakan bahwa:

Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang :

- 1) Berguna bagi investor dan kreditur yang ada dan yang potensial dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan untuk investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya.
- 2) Dapat membantu investor dan kreditur yang ada dan yang potensial dan pemakai lainnya untuk menaksir jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan uang dimasa yang akan datang yang berasal dari dividen atau bunga dan dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, pelunasan atau jatuh temponya, surat-surat berharga atau pinjaman-pinjaman.
- 3) Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber-sumber ke perusahaan lain dan ke pemilik perusahaan) dan pengaruh transaksi-transaksi, kejadian-kejadian dan keadaan-keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber dan klaim atas sumber-sumber tersebut.

4. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan mengukur posisi keuangan maupun hasil-hasil usaha yang dicapai perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan menurut Prof.Dr. Bambang Riyanto (1995)

1. Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
2. Rasio solvabilitas (*financial leverage*) yaitu rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang.

3. Rasio Rentabilitas yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Kinerja Keuangan perusahaan terdiri dari tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat rentabilitas perusahaan.

a) Tingkat Likuiditas Perusahaan (Current Ratio)

Tingkat likuiditas perusahaan yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1997) menunjukkan bahwa :

- a.1. Kemampuan membayar dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi. Kemampuan membayar suatu perusahaan dapat diketahui setelah melakukan perbandingan antara kekuatan membayar dengan kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Utang lancar merupakan besarnya tagihan-tagihan yang segera jatuh tempo dan aktiva lancar perusahaan merupakan besarnya aktiva likuid yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut.
- a.2. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin likuid dan dalam kondisi yang semakin mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo. Perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajiban secara penuh dapat menyebabkan kekecewaan para kreditur dan dapat menyebabkan terganggunya kegiatan usaha perusahaan.

Kegiatan usaha perusahaan yang terganggu menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk mencapai tingkat penjualan yang diharapkan sehingga keuntungan yang akan diperoleh perusahaan menurun.

Adapun analisis rasio Likuiditas yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1999) dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan :

1. Current ratio yaitu membandingkan jumlah aktiva lancar (current assets) disatu pihak dengan utang lancar (current liabilities) dilain pihak

Current Ratio dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Jumlah Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Quick ratio yaitu membandingkan jumlah kas, efek, piutang disatu pihak dengan utang lancar dilain pihak.

Quick Ratio dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b). Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Debt Ratio)

Tingkat solvabilitas suatu perusahaan yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1997) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangannya pada saat dilikuidasi atau, yang berarti

kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Suatu perusahaan yang solvabel berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya.

Adapun analisis ratio Solvabilitas yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1999) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan:

1. Ratio total aktiva atas total hutang yaitu rasio yang membandingkan antara jumlah aktiva (total assets) disatu pihak dengan jumlah hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dilain pihak. Ratio total aktiva atas total hutang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ratio total aktiva atas total hutang} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \%$$

2. Ratio modal sendiri atas total hutang yaitu ratio yang membandingkan modal sendiri (net wort) yang ini merupakan kelebihan nilai (excess value) dari aktiva di atas utang di satu pihak dengan jumlah utang di lain pihak. Ratio modal sendiri atas total hutang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ratio modal sendiri atas total hutang} = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \%$$

c).Tingkat Rentabilitas (Return on investment)

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain

rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Adapun analisis ratio Rentabilitas yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1999) dapat digunakan dua cara yaitu

1. Rentabilitas ekonomi (Earning Power)

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan total modal sendiri dan modal asing atau kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan dan dinyatakan dalam prosentase. Rentabilitas ekonomi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi seperti yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1999) ditentukan oleh dua faktor yaitu dengan :

- a. Profit margin, yaitu perbandingan antara net operating income dengan net sales. Perbandingan ini dinyatakan dalam persentase. Profit margin dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$$

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin ialah selisih antara net sales dengan operating expenses.

(Harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum), selisihnya dinyatakan dengan persentase dari net sales.

- a. Turnover of operating assets (Tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu untuk mengetahui kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu. Turnover tersebut dapat ditentukan dengan membagi net sales dengan operating assets. Turn of Operating assets dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Turn of Operating Assets} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}}$$

Hubungan antara Profit Margin dan Turnover of Operating Assets dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} : \text{Profit Margin} \times \text{Turn of Operating Assets}$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri yang sering juga disebut rentabilitas usaha seperti yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1999) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri, disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak atau kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Ratio modal sendiri dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ratio Modal Sendiri} = \frac{\text{Jumlah laba Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

B.Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui pengujian dengan data yang terkumpul. Dalam penelitian kinerja keuangan antara sebelum dan setelah krisis ekonomi pada perusahaan Food and Beverages dilihat dari segi tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas perusahaan, maka dapat diambil suatu dugaan sementara atau hipotesis yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan dan ada perbedaan yang signifikan antara Kinerja keuangan pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta antara sebelum dan setelah krisis ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus pada perusahaan Food and Beverages dengan dasar peristiwa yang terjadi untuk mengungkap data yang telah ada atau menggambarkan variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel penelitian.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian : Bursa Efek Jakarta
2. Waktu Penelitian : Penelitian pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta dilakukan pada bulan Januari sd Februari 2003

C. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

1. Subyek Penelitian :
 - a. Pimpinan perusahaan
 - b. Bagian yang ditunjuk perusahaan
 - c. Kepala bagian keuangan
 - d. Kepala bagian akuntansi

2. Obyek Penelitian :

Laporan keuangan pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta

D. DATA YANG DIPERLUKAN

1. Gambaran umum perusahaan
2. Neraca perusahaan per 31 Desember 1994 sampai 31 Desember 2000
3. Laporan rugi laba perusahaan dari periode yang berakhir pada tahun 1994 sampai tahun 2000

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang laporan keuangan

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mencari data-data tertulis yang terdokumentasi

3. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada obyek yang diteliti untuk memperoleh gambaran pada obyek yang akan diteliti.

F. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi : Semua perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta
2. Sampel : Perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta
3. Kriteria pengambilan sampel :
 - a. Perusahaan yang aktif beroperasi dari tahun 1994 sampai tahun 2000
 - b. Belum pernah di delisting
 - c. Perusahaan minimal listing di Bursa Efek Jakarta mulai tahun 1992

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menjawab permasalahan yang ada maka teknik analisis yang akan digunakan untuk memecahkan masalah adalah :

1. Untuk menjawab masalah pertama dan masalah kedua yaitu dengan :

a. Menghitung Ratio Likuiditas

Untuk mengetahui tingkat likuiditas dalam perusahaan dapat digunakan dua cara yaitu dengan .

a.1. Menghitung Current Ratio

a.2. Menghitung Quick Ratio

b. Menghitung Ratio Solvabilitas (Debt ratio)

Untuk menghitung tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat digunakan cara :

Menghitung Tatio total aktiva atas total hutang

c. Menghitung Ratio Rentabilitas (ROI)

Untuk menentukan ROI digunakan dua macam cara yaitu dengan :

c.1. Menghitung Rentabilitas ekonomi

c.1.1. Menghitung Profit Margin

c.1.2. Menghitung Turnover of Operating Assets

Hubungan antara keduanya dapat dijadikan satu rumus yaitu :

Return on Investment = Profit Margin x Turnover of Operation Assets

c.2. Menghitung Rentabilitas Modal sendiri

2. Untuk menjawab masalah ketiga yaitu :

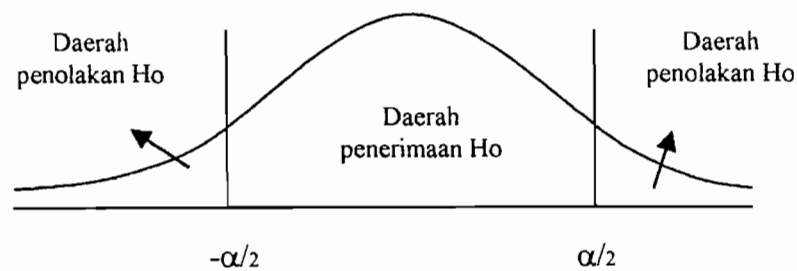
a. Merumuskan Hipotesis

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ yaitu bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah krisis ekonomi

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ yaitu bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah krisis ekonomi

b. Menentukan t tabel dengan taraf signifikansi 5%

c. Menentukan Daerah Kritis



d. Menghitung t hitung dengan rumus t-test yaitu:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\overline{X}_1 adalah CR, DR dan ROI sebelum krisis ekonomi

\overline{X}_2 adalah CR, DR dan ROI setelah krisis ekonomi

S_1 adalah simpangan baku untuk yang sebelum krisis ekonomi

S_2 adalah simpangan baku untuk yang setelah krisis ekonomi

n_1 adalah jumlah sampel untuk yang sebelum krisis ekonomi

n_2 adalah jumlah sampel untuk yang setelah krisis ekonomi

e. Mengambil Kesimpulan :

Ho diterima apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

f. Menarik Kesimpulan :

Apabila Ho diterima berarti tidak ada perbedaan yang signifikan

Apabila Ho ditolak berarti ada perbedaan yang signifikan

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Islam Indonesia dan Pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma dan juga dalam buku *Indonesian Capital Market Directory* pada tahun 1996 dan tahun 2000 diketahui ada 15 perusahaan *Food and Beverages* yang listing di Bursa Efek Jakarta yang tetap aktif dan belum pernah didelisting.

Perusahaan Food and Beverages ini bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman. Perusahaan Food and Beverages ini terdiri dari : PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk, PT. Aqua Golden Mississippi Tbk, PT. Davomas Abadi Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Miwon Indonesia Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, PT. Putra Sejahtera Pioneeindo Tbk, PT. Sari Husada Tbk, PT. Sekar Laut, PT. Suba Indah Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company.

B. Definisi Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi.

1. Kinerja keuangan sebelum krisis ekonomi:

Kinerja keuangan sebelum krisis ekonomi yaitu tahun 1994, 1995 dan tahun 1996 adalah keadaan keuangan suatu perusahaan yang terjadi sebelum masa puncak krisis ekonomi yaitu tahun 1997.

2. Kinerja keuangan setelah krisis ekonomi :

Kinerja keuangan setelah krisis ekonomi yaitu tahun 1998, 1999 dan tahun 2000 adalah keadaan keuangan suatu perusahaan yang terjadi setelah masa puncak krisis yaitu tahun 1997.

C. Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian di pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Islam Indonesia dan pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma diperoleh data-data sebagai berikut :



Tabel 4.1 Data Aktiva Lancar Dan Hutang Lancar
 Pada Perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994		1995		1996	
	Aktiva Lancar (Juta Rupiah)	Hutang Lancar (Juta Rupiah)	Aktiva Lancar (Juta Rupiah)	Hutang Lancar Juta Rupiah)	Aktiva Lancar (Juta Rupiah)	Hutang Lancar (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	34314	10506	33673	22098	37288	25495
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	44822	51325	53086	55577	66472	65829
3. PT. Davomas Abadi Tbk	59648	11543	81586	20460	150355	102805
4. PT. Delta Djakarta Tbk	53129	29192	60162	42930	65987	986
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	18234	23119	22525	30086	28947	25577
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	705402	211246	1037195	715312	1176080	662401
7. PT. Mayora Indah Tbk	294468	37818	331858	100779	430369	95438
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	85614	57079	132781	44123	162540	104366
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	119141	66993	137074	120503	77500	102688
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	261138	140238	322352	192249	276867	150304
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	49927	10012	46778	13038	39328	22998
12. PT. Sari Husada Tbk	58782	24421	79325	49598	66194	69658
13. PT. Sekar Laut Tbk	97121	69091	97422	70746	147023	63871
14. PT. Suba Indah Tbk	41334	32181	54016	34826	62920	43437
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	154684	28770	110752	30770	98609	56877

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

Tabel 4.2 Data Aktiva Lancar Dan Hutang Lancar
 Pada Perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998		1999		2000	
	Aktiva Lancar (Juta Rupiah)	Hutang Lancar (Juta Rupiah)	Aktiva Lancar (Juta Rupiah)	Hutang Lancar (Juta Rupiah)	Aktiva Lancar (Juta Rupiah)	Hutang Lancar (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	51706	297138	43014	253014	27580	114225
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	101979	75003	127957	110762	142811	201241
3. PT. Davomas Abadi Tbk	173880	322050	205662	310613	236634	497
4. PT. Delta Djakarta Tbk	126792	165928	122762	49833	212636	101416
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	41390	48924	52464	40160	100259	73679
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	4636634	3899544	4536885	5114267	5270993	4041964
7. PT. Mayora Indah Tbk	496050	56299	524223	77022	546609	114260
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	175098	439438	157338	379652	286803	636927
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	206802	227241	171146	146825	173909	201964
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	346803	207136	318957	372448	168435	1197218
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	32190	156926	32977	155440	38161	127889
12. PT. Sari Husada Tbk	156351	28560	241952	51985	410623	73419
13. PT. Sekar Laut Tbk	59233	361719	54196	348270	58396	437027
14. PT. Suba Indah Tbk	38753	50633	42530	53501	68999	68250
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	152716	150644	280233	146140	192373	124694

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

Tabel 4.3 Data Kas, Efek dan Piutang
 Pada Perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994			1995			1996		
	Kas (Juta Rp)	Efek (Juta Rp)	Piutang (Juta Rp)	Kas (Juta Rp)	Efek (Juta Rp)	Piutang (Juta Rp)	Kas (Juta Rp)	Efek (Juta Rp)	Piutang (Juta Rp)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	3585	-	10000	8332	1703	6500	3035	2442	5000
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	6983	-	23806	4207	-	30886	12077	-	41230
3. PT. Davomas Abadi Tbk	26314	-	5911	26063	-	19193	13959	-	20962
4. PT. Delta Djakarta Tbk	12581	-	30892	2758	-	39734	818	-	40260
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	3877	286	7859	5464	247	7899	530	125	9652
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	213868	4473	247225	366630	5967	167746	547472	23235	174641
7. PT. Mayora Indah Tbk	173521	-	69683	140331	-	94314	247443	-	106314
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	15457	1796	49431	48068	5635	50727	53527	4464	46925
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	71480	-	29373	79695	-	38116	11484	-	44294
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	78118	200	11826	103938	430	19997	63203	430	21781
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	2158	12	258	27749	12	478	19460	7477	726
12. PT. Sari Husada Tbk	6311	105	940	4673	155	25912	4024	155	16176
13. PT. Sekar Laut Tbk	39291	-	39726	4352	-	34297	38623	-	42780
14. PT. Suba Indah Tbk	129607	8370	21268	1044	8174	36382	2130	8174	49258
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	18252	5898	19438	46754	6941	23913	26240	7811	32728

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

Tabel 4.4 Data Kas, Efek dan Piutang
 Pada Perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998			1999			2000		
	Kas (Juta Rp)	Efek (Juta Rp)	Piutang (Juta Rp)	Kas (Juta Rp)	Efek (Juta Rp)	Piutang (Juta Rp)	Kas (Juta Rp)	Efek (Juta Rp)	Piutang (Juta Rp)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	22679	3372	14361	16095	300	14696	12061	300	12528
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	12619	-	74807	14256	-	102588	17194	-	112880
3. PT. Davomas Abadi Tbk	1472	-	65440	2797	-	73725	15649	-	71153
4. PT. Delta Djakarta Tbk	60436	-	31441	54427	-	34398	86931	-	65560
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	8604	-	10346	32472	-	1732	69555	-	4305
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2074532	16558	540171	1775873	25804	786140	1428038	26269	830367
7. PT. Mayora Indah Tbk	170623	-	134060	219373	-	175756	152147	-	191552
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	6711	4244	57379	15078	12492	46643	22722	20890	42278
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	100063	-	40432	94019	-	13003	60113	-	42748
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	73883	75720	31505	16978	101130	39284	24239	106565	35617
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	9810	7465	625	9657	7465	1027	11712	7465	637
12. PT. Sari Husada Tbk	38904	155	50960	110915	155	38455	193679	155	79531
13. PT. Sekar Laut Tbk	16755	-	18203	8831	-	20832	7052	-	24808
14. PT. Suba Indah Tbk	21340	-	25809	4677	-	25566	18362	-	36004
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	21091	6596	19299	83542	10834	37003	26052	14338	50099

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

Data 4.5 Data Total Aktiva dan Total Hutang Pada perusahaan
Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994		1995		1996	
	Total Aktiva (Juta Rupiah)	Total Hutang (Juta Rupiah)	Total Aktiva (Juta Rupiah)	Total Hutang (Juta Rupiah)	Total Aktiva (Juta Rupiah)	Total Hutang (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	92911	11112	105690	23504	110916	27088
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	89667	65315	100148	71532	113591	75946
3. PT. Davomas Abadi Tbk	118905	19843	146640	29402	242463	105951
4. PT. Delta Djakarta Tbk	80179	31913	111694	46823	198872	124650
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	90239	32908	103258	39811	119486	49082
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1437729	324329	3702708	2328193	4220918	2556134
7. PT. Mayora Indah Tbk	556347	43966	662330	111963	809424	229511
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	123069	90079	195776	101064	285340	182103
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	178488	89060	267126	143856	277208	125388
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	358108	144948	431308	204592	420786	177606
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	94569	14731	104756	17618	129284	34301
12. PT. Sari Husada Tbk	126174	48459	165699	60360	176672	70337
13. PT. Sekar Laut Tbk	121252	69908	127253	71477	137194	136421
14. PT. Suba Indah Tbk	71697	33413	84767	41414	98157	54095
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	290340	32755	302196	33414	385834	103380

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

Data 4.6 Data Total Aktiva dan Total Hutang Pada perusahaan
Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998		1999		2000	
	Total Aktiva (Juta Rupiah)	Total Hutang (Juta Rupiah)	Total Aktiva (Juta Rupiah)	Total Hutang Juta Rupiah)	TotalAktiva (Juta Rupiah)	Total Hutang (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	298836	308405	250455	259761	219761	129278
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	176127	109859	216845	130980	341013	217244
3. PT. Davomas Abadi Tbk	118905	19843	146640	29402	242463	105951
4. PT. Delta Djakarta Tbk	318963	208932	305625	117557	386063	169203
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	128626	79081	134848	73059	186774	103767
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	11086191	10087547	10637680	8230965	12554630	9495917
7. PT. Mayora Indah Tbk	1342163	767768	1304749	684990	1312039	715653
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	428862	503506	397362	414242	555170	645295
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	461567	279163	410704	162982	433607	213497
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	696908	696287	672575	949544	534368	1354131
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	94569	14731	104756	17618	129284	34301
12. PT. Sari Husada Tbk	280800	36050	388983	58530	542656	84912
13. PT. Sekar Laut Tbk	194010	366186	177511	353358	141510	451641
14. PT. Suba Indah Tbk	65400	59362	71007	61796	538629	256902
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	476978	195347	698624	246288	707021	230588

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

Data 4.7 Data Profit Margin dan Turnover of Operating Assets Pada perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994		1995		1996	
	Profit Margin (Juta Rupiah)	Turnover of Operating Assets (Juta Rupiah)	Profit Margin (Juta Rupiah)	Turnover of Operating Assets Juta Rupiah)	Profit Margin (Juta Rupiah)	Turnover of Operating Assets (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,154	0,819	0,040	0,580	0,053	0,628
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,037	1,341	0,031	1,619	0,068	1,579
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,220	0,715	0,224	0,870	0,222	0,964
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,327	0,890	0,339	0,803	2,734	0,422
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,099	1,068	0,096	1,295	0,086	1,382
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,026	0,928	0,179	0,565	0,185	0,669
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,149	0,449	0,134	0,460	0,154	0,423
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,096	0,854	0,137	0,650	0,106	0,579
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,339	0,803	0,351	0,706	0,344	0,771
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,078	2,489	0,074	1,744	0,069	1,762
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,157	0,564	0,116	0,631	0,125	0,707
12. PT. Sari Husada Tbk	0,231	1,056	0,270	0,993	0,260	1,102
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,124	0,801	0,126	0,649	0,126	0,493
14. PT. Suba Indah Tbk	0,026	0,538	0,041	0,722	0,010	0,585
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,184	0,350	0,158	0,418	0,166	0,390

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

Data 4.8 Data Profit Margin dan Turnover of Operating Assets Pada perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998		1999		2000	
	Profit Margin (Juta Rupiah)	Turnover of Operating Assets (Juta Rupiah)	Profit Margin (Juta Rupiah)	Turnover of Operating Assets Juta Rupiah)	Profit Margin (Juta Rupiah)	Turnover of Operating Assets (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	-	0,233	-	0,305	-	0,496
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,073	2,047	0,069	1,894	0,093	1,614
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,120	1,291	0,044	0,874	0,016	0,768
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,128	0,490	0,205	0,692	0,342	0,671
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	-	1,945	0,071	2,591	0,076	2,263
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,235	0,797	0,198	1,086	0,189	1,012
7. PT. Mayora Indah Tbk	-	0,332	0,076	0,417	0,132	0,522
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,304	1,266	0,174	1,325	0,150	0,927
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,143	0,649	0,204	0,991	0,287	1,172
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	-	2,630	-	1,759	-	2,027
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	-	0,887	0,061	0,846	0,076	0,931
12. PT. Sari Husada Tbk	0,192	0,858	0,285	1,102	0,272	1,079
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,001	0,686	-	0,884	-	1,227
14. PT. Suba Indah Tbk	-	0,809	0,055	0,943	0,030	0,157
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,173	0,396	0,147	0,365	0,156	0,457

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

Data 4.9 Data Keuntungan Neto Setelah Pajak dan Modal Sendiri Pada perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994		1995		1996	
	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah)	Modal Sendiri (Juta Rupiah)	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah)	Modal Sendiri Juta Rupiah)	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah)	Modal sendiri (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	5789	38000	1907	38000	2403	38000
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	3591	9000	4696	11700	10377	11700
3. PT. Davomas Abadi Tbk	13421	45801	22755	45801	41855	85190
4. PT. Delta Djakarta Tbk	16492	14012	22360	14011	15985	14012
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	7891	44625	8881	44625	10085	44625
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	220491	763000	305368	763000	352248	763000
7. PT. Mayora Indah Tbk	43561	127764	50257	383292	53143	383292
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	4092	2698	8359	42500	10123	42500
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	36042	21070	51119	21070	54068	21070
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	29051	120000	26757	120000	29545	120000
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	10361	31000	10400	62000	12248	62000
12. PT. Sari Husada Tbk	17999	21397	29003	26703	35095	29839
13. PT. Sekar Laut Tbk	6783	37800	6511	37800	7234	37800
14. PT. Suba Indah Tbk	2871	22500	6043	22500	1034	22500
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	17725	88027	19053	220067	21362	220067

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

Data 4.10 Data Keuntungan Neto Setelah Pajak dan Modal Sendiri Pada perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998		1999		2000	
	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah)	Modal Sendiri (Juta Rupiah)	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah)	Modal Sendiri (Juta Rupiah)	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah)	Modal sendiri (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	-	76000	263	76000	99791	76000
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	19021	13162	17844	13162	38465	13162
3. PT. Davomas Abadi Tbk	-	85190	-	85190	-	85190
4. PT. Delta Djakarta Tbk	16303	14012	57020	16013	34396	16013
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	-	44625	12243	44625	26128	44625
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	457666	915600	1395399	915600	646172	915600
7. PT. Mayora Indah Tbk	29565	383292	45364	383292	-	383292
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	-	42500	57484	42500	-	42500
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	17529	21070	62319	21070	93723	21070
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	-	180000	-	180000	-	180000
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	-	62000	27934	62000	-	110404
12. PT. Sari Husada Tbk	10302	88025	86816	88025	131411	91762
13. PT. Sekar Laut Tbk	-	37800	-	37800	-	37800
14. PT. Suba Indah Tbk	-	22500	-	22500	-	360000
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	7140	220067	12104	385118	29874	385118

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. ANALISIS DATA

Untuk menunjang analisis perbandingan kinerja keuangan antara sebelum dan setelah krisis ekonomi pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta diperlukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Analisis perhitungan untuk menjawab masalah pertama dan kedua yaitu :
 - a. Menghitung Current Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

- a.1. Current Ratio Sebelum Krisis Ekonomi, pada tabel 5.1

Tabel 5.1. Hasil Perhitungan Current Ratio Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	CR sebelum Krisis Ekonomi		
	1994	1995	1996
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	3,266	1,524	1,462
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,873	0,955	1,010
3. PT. Davomas Abadi Tbk	5,167	3,987	1,462
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,820	1,401	66,923
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,789	0,749	1,050
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	3,339	1,450	1,775
7. PT. Mayora Indah Tbk	7,786	3,292	4,509
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,500	2,990	1,557
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,778	1,137	0,755
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	1,862	1,677	1,842
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	4,987	3,588	1,710
12. PT. Sari Husada Tbk	2,407	1,599	0,950
13. PT. Sekar Laut Tbk	1,406	1,377	2,302
14. PT. Suba Indah Tbk	1,284	1,551	1,448
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	5,376	3,599	1,734

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 diolah

- a.2. Current Ratio Setelah Krisis Ekonomi, pada tabel 5.2

Tabel 5.2. Hasil Perhitungan Current Ratio Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	CR Setelah krisis ekonomi		
	1998	1999	2000
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,174	0,170	0,241
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,360	1,155	0,710
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,540	0,662	476,125
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,764	2,463	2,097
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,846	1,306	1,361
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,189	0,887	1,304
7. PT. Mayora Indah Tbk	8,811	6,806	4,784
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,398	0,414	0,450
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,910	1,166	0,861
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	1,674	0,856	0,141
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,205	0,212	0,298
12. PT. Sari Husada Tbk	5,474	4,654	5,593
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,164	0,156	0,134
14. PT. Suba Indah Tbk	0,765	0,795	1,011
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1,014	6,917	1,543

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000 diolah

b. Menghitung Current Ratio Rata-rata Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

b.1 Current Ratio Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi pada tabel 5.3

Tabel 5.3. Hasil Perhitungan CR Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	CR rata-rata sebelum krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	2,084
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,946
3. PT. Davomas Abadi Tbk	3,539
4. PT. Delta Djakarta Tbk	23,381
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	2,588
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,118
7. PT. Mayora Indah Tbk	5,196
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	2,016
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,223
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	1,794
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	3,428
12. PT. Sari Husada Tbk	1,652
13. PT. Sekar Laut Tbk	2,695
14. PT. Suba Indah Tbk	1,428
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	3,570
Total Rata-rata	3,777

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 diolah

b.2 Current Ratio Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi, pada tabel 5.4

Tabel 5.4. Hasil Perhitungan CR Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	CR rata-rata setelah krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,195
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,075
3. PT. Davomas Abadi Tbk	159,109
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,775
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	1,171
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,127
7. PT. Mayora Indah Tbk	6,800
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,421
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,979
10. PT. Prasihda Aneka Niaga Tbk	0,890
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,230
12. PT. Sari Husada Tbk	5,240
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,151
14. PT. Suba Indah Tbk	0,857
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	3,158
Total Rata-rata	11,812

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000 diolah

c. Menghitung Quick Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

c.1. Quick Ratio Sebelum Krisis ekonomi, pada tabel 5.5

Tabel 5.5. Hasil Perhitungan Quick Ratio Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	CR Sebelum krisis ekonomi		
	1994	1995	1996
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	1,293	0,748	4,411
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,600	0,613	0,810
3. PT. Davomas Abadi Tbk	2,799	2,212	0,340
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,492	0,990	41,661
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,520	0,452	0,375
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,204	0,755	1,125
7. PT. Mayora Indah Tbk	6,431	2,328	3,707
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,168	2,351	1,005
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,505	0,978	0,543
10. PT. Prasihda Aneka Niaga Tbk	0,643	0,647	0,568
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,242	2,166	1,203
12. PT. Sari Husada Tbk	0,301	0,620	0,292
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,144	0,546	1,274
14. PT. Suba Indah Tbk	4,948	1,309	1,371
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1,515	2,522	1,174

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 diolah

c.2. Quick Ratio Setelah Krisis Ekonomi pada tabel 5.6

Tabel 5.6. Hasil Perhitungan Quick Ratio Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	CR Setelah krisis ekonomi		
	1998	1999	2000
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,136	0,123	0,219
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,166	1,055	0,646
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,208	0,246	174,652
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,554	1,782	1,504
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,387	1,852	1,002
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,675	0,506	0,565
7. PT. Mayora Indah Tbk	5,412	5,130	3,008
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,155	0,195	0,135
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,610	0,721	0,509
10. PT. Prasdha Aneka Niaga Tbk	0,874	0,422	0,140
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,114	0,117	0,155
12. PT. Sari Husada Tbk	3,152	2,876	3,723
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,097	0,085	0,073
14. PT. Suba Indah Tbk	0,778	0,565	0,796
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,312	0,899	0,726

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000 diolah.

d. Menghitung Quick Ratio Rata-rata Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

d.1. Quick Ratio Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi, pada tabel 5.7

Tabel 5.7. Hasil Perhitungan Quick Ratio Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	CR rata-rata sebelum krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	2,063
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,674
3. PT. Davomas Abadi Tbk	1,784
4. PT. Delta Djakarta Tbk	14,714
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,449
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,361
7. PT. Mayora Indah Tbk	4,155
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,508
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,009
10. PT. Prasdha Aneka Niaga Tbk	0,619
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	1,204
12. PT. Sari Husada Tbk	0,404
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,655
14. PT. Suba Indah Tbk	2,543
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1,373
Total kata-rata	2,300

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 diolah

d.2.Quick Ratio Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi, pada tabel 5.8

Tabel 5.8. Hasil Perhitungan Quick Ratio Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	CR rata-rata setelah krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasotia Tbk	0,159
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,956
3. PT. Davomas Abadi Tbk	58,369
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,28
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	1,080
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,582
7. PT. Mayora Indah Tbk	4,517
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,162
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,78
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,479
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,129
12. PT. Sari Husada Tbk	3,250
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,085
14. PT. Suba Indah Tbk	0,713
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,646
Total Rata-rata	4,879

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000 diolah

e. Menghitung Debt Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

e.1. Debt Ratio Sebelum Krisis Ekonomi, pada tabel 5.9

Tabel 5.9. Hasil Perhitungan Debt Ratio Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	DR Sebelum krisis ekonomi		
	1994	1995	1996
1. PT. Ades Alfindo Putrasotia Tbk	8,361	4,497	4,095
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,373	1,400	1,496
3. PT. Davomas Abadi Tbk	5,992	4,987	2,288
4. PT. Delta Djakarta Tbk	2,512	2,385	1,595
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	2,742	2,594	2,434
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	4,433	1,590	1,651
7. PT. Mayora Indah Tbk	12,654	5,916	3,527
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,366	1,937	1,567
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2,004	1,857	2,211
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	2,470	2,108	2,369
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	6,240	5,946	3,769
12. PT. Sari Husada Tbk	2,604	2,745	2,512
13. PT. Sekar Laut Tbk	1,734	1,780	1,006
14. PT. Suba Indah Tbk	1,244	3,377	13,327
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	8,864	9,044	3,732

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 diolah

e.2. Debt Ratio Setelah Krisis Ekonomi, pada tabel 5.10

Tabel 5.10. Hasil Perhitungan Debt Ratio Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	DR Setelah krisis ekonomi		
	1998	1999	2000
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,969	0,964	1,700
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,603	1,655	1,570
3. PT. Davomas Abadi Tbk	1,244	1,167	0,900
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,527	2,600	2,282
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	1,626	1,846	1,800
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,099	1,292	1,322
7. PT. Mayora Indah Tbk	1,748	1,905	1,833
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,852	0,959	0,860
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,671	2,520	2,031
10. PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk	1,000	0,708	0,395
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,626	0,827	0,977
12. PT. Sari Husada Tbk	7,790	6,646	6,391
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,530	0,502	0,313
14. PT. Suba Indah Tbk	1,102	1,149	2,097
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2,442	2,837	3,066

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000 diolah

f. Menghitung Debt Ratio Rata-rata Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

f.1. Debt Ratio Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi pada, tabel 5.11

Tabel 5.11. Hasil Perhitungan Debt Ratio Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	DR rata-rata sebelum krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	5,651
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,423
3. PT. Davomas Abadi Tbk	4,422
4. PT. Delta Djakarta Tbk	2,164
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	2,59
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,588
7. PT. Mayora Indah Tbk	7,366
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,623
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2,024
10. PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk	2,316
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	5,318
12. PT. Sari Husada Tbk	2,620
13. PT. Sekar Laut Tbk	1,507
14. PT. Suba Indah Tbk	5,983
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	7,213
Total Rata-rata	3,652

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 diolah

f.2. Debt Ratio Rata-rata Setelah krisis, pada tabel 5.12

Tabel 5.12. Hasil Perhitungan Debt Ratio Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	DR rata-rata setelah krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	1,211
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,609
3. PT. Davomas Abadi Tbk	1,104
4. PT. Delta Djakarta Tbk	2,136
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	1,757
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,238
7. PT. Mayora Indah Tbk	1,829
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,890
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2,074
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,701
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,777
12. PT. Sari Husada Tbk	6,942
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,448
14. PT. Suba Indah	1,449
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2,782
Total Rata-rata	1,796

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

Menghitung Return on Investment Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

g.1 Return on Investment Sebelum Krisis Ekonomi, pada tabel 5.13

Tabel 5.13. Hasil Perhitungan Return on Investment Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	ROI Sebelum krisis ekonomi		
	1994	1995	1996
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,126	0,232	0,033
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,050	0,050	0,107
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,157	0,195	0,214
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,291	0,272	1,154
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,106	0,124	0,119
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,067	0,101	0,124
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,062	0,061	0,065
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,082	0,089	0,061
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,272	0,248	0,265
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,194	0,129	0,121
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,088	0,073	0,088
12. PT. Sari Husada Tbk	0,244	0,268	0,286
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,099	0,082	0,062
14. PT. Suba Indah	0,014	0,030	0,006
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,054	0,066	0,065

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

g.2 Return on Investment Setelah Krisis Ekonomi, pada tabel 5.14

Tabel 5.14. Hasil Perhitungan Return on Investment Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	ROI Setelah krisis ekonomi		
	1998	1999	2000
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	-	-	-
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,149	0,131	0,150
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,155	0,038	0,012
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,063	0,142	0,229
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	-	0,184	0,172
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,187	0,215	0,191
7. PT. Mayora Indah Tbk	-	0,032	0,069
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,385	0,230	0,139
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,093	0,202	0,336
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	-	-	-
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	-	0,052	0,071
12. PT. Sari Husadu Tbk	0,165	0,314	0,293
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,001	-	-
14. PT. Suba Indah	-	0,052	0,005
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,068	0,054	0,071

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

g. Menghitung Return on Investment Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi

h.1. Return on Investment Rata-rata Sebelum Krisis , pada tabel 5.15

Tabel 5.15. Hasil Perhitungan Return on Investment Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	ROI rata-rata sebelum krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,130
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,069
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,189
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,239
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,116
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,097
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,063
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,077
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,262
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,148
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,083
12. PT. Sari Husada Tbk	0,266
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,81
14. PT. Suba Indah	0,016
15. P.t. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,062
Total Rata-rata	0,126

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

h.2. Return on Investment Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi, pada tabel 5.16

Tabel 5.16. Hasil Perhitungan Return on Investment Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	ROI rata-rata setelah krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	-
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,149
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,155
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,063
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	-
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,187
7. PT. Mayora Indah Tbk	-
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,385
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,093
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	-
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	-
12. PT. Sari Husada Tbk	0,965
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,001
14. PT. Suba Indah	-
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,068
Total Rata-rata	0,138

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

h. Menghitung Ratio Modal Sendiri Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

i.1 Ratio Modal Sendiri Sebelum Krisis Ekonomi, pada tabel 5.17

Tabel 5.17. Hasil Perhitungan Ratio Modal Sendiri Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Ratio modal sendiri sebelum krisis ekonomi		
	1994	1995	1996
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,152	0,034	0,063
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,399	0,401	0,887
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,293	0,497	0,491
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,177	1,596	1,141
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,177	0,200	0,226
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,289	0,400	0,462
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,341	0,131	0,139
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,517	0,197	0,238
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,710	2,246	2,566
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	0,242	0,223	0,246
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,334	0,168	0,197
12. PT. Sari Husada Tbk	0,841	1,086	1,176
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,180	0,172	0,191
14. PT. Suba Indah	0,128	0,268	0,046
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,021	0,086	0,097

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

i.2 Ratio Modal Sendiri Setelah Krisis Ekonomi, pada tabel 5.18

Tabel 5.18. Hasil Perhitungan Ratio Modal Sendiri Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Ratio modal sendiri setelah krisis ekonomi		
	1998	1999	2000
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	-	0,003	1,313
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,445	1,356	2,922
3. PT. Davomas Abadi Tbk	-	-	-
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,163	3,561	2,148
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	-	0,274	0,585
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,500	1,524	0,706
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,077	0,118	-
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	-	1,352	-
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,832	2,958	4,448
10. PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk	-	-	-
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	-	0,450	-
12. PT. Sari Husada Tbk	0,117	0,986	1,432
13. PT. Sekar Laut Tbk	-	-	-
14. PT. Suba Indah	-	-	-
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,032	0,031	0,077

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

Menghitung Ratio Modal Sendiri Rata-rata Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

j.1. Ratio Modal Sendiri Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi pada tabel 5.19

Tabel 5.19. Hasil Perhitungan Ratio modal sendiri Rata-rata Sebelum Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	Ratio modal sendiri rata-rata sebelum krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	2,084
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,946
3. PT. Davomas Abadi Tbk	3,539
4. PT. Delta Djakarta Tbk	23,381
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	2,588
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,118
7. PT. Mayora Indah Tbk	5,196
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	2,106
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,223
10. PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk	1,794
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	3,428
12. PT. Sari Husada Tbk	1,652
13. PT. Sekar Laut Tbk	1,695
14. PT. Suba Indah	1,428
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	3,570
Total Rata-rata	3,777

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996

j.2. Ratio Modal Sendiri Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi, pada tabel 5.20

Tabel 5.20. Hasil Perhitungan Ratio Modal Sendiri Rata-rata Setelah Krisis Ekonomi

Nama perusahaan	Ratio modal sendiri rata-rata setelah krisis ekonomi
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,195
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,075
3. PT. Davomas Abadi Tbk	159,109
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,775
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	1,171
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,127
7. PT. Mayora Indah Tbk	6,800
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,421
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,979
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	0,890
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,230
12. PT. Sari Husada Tbk	5,240
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,151
14. PT. Suba Indah	0,857
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	3,158
Total Rata-rata	11,812

Sumber : Data Sekunder Tahun 1998 - 2000

Analisis perhitungan untuk menjawab masalah ketiga yaitu :

a. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi.

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi

b. Menentukan t tabel dengan distribusi t yaitu :

Jumlah sampel (n) = 15

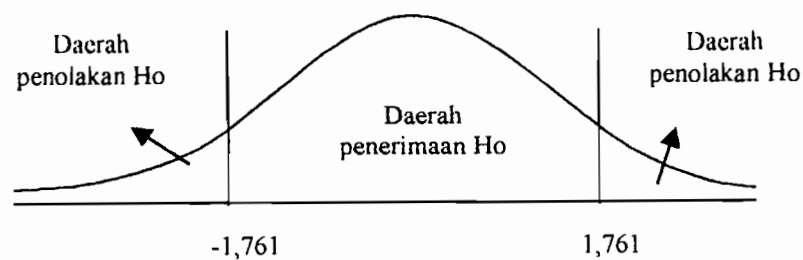
dk adalah $n - 1 =$

$$15 - 1 = 14$$

Taraf signifikansi (σ) = 5%

Jika digunakan t tabel akan ditemukan $t = 1,761$

c. Menentukan Daerah Kritis



d. Menghitung t hitung dengan rumus t - test yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n_1} + \frac{S2^2}{n_2}}}$$

d.1 Menghitung standar deviasi (Simpangan Baku) sebelum dan setelah krisis ekonomi

Dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S^2 adalah standar deviasi sebelum atau setelah krisis ekonomi

X_i adalah rata-rata sebelum atau setelah krisis ekonomi

\bar{X} adalah total rata-rata sebelum atau setelah krisis ekonomi

n adalah jumlah sampel sebelum atau setelah krisis ekonomi

Perhitungan Standar Deviasi ditunjukkan pada tabel berikut :

d.1.1. Hasil perhitungan Standar Deviasi Current Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi pada tabel 5. 21

Tabel 5.21. Hasil Perhitungan Standar Deviasi Current Ratio
Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi		Setelah krisis ekonomi	
	S_1^2	$\frac{\overline{S_1}^2}{n-1}$	S_2^2	$\frac{\overline{S_2}^2}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	2,866		134,955	
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	8,014		115,283	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,057		21896,400	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	384,317		100,741	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	1,414		113,231	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,752		114,169	
7. PT. Mayora Indah Tbk	2,013		25,120	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	3,101		129,755	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	6,523		107,973	
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	3,932		119,290	
11. PT. Putra Sejahtera Pioncerindo Tbk	0,121		134,143	
12. PT. Sari Husada Tbk	4,516		43,191	
13. PT. Sekar Laut Tbk	4,335		135,979	
14. PT. Suba Indah	5,518		120,012	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,043		74,891	
Jumlah	429,522	30,686	23365,133	1668,938

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 dan 1998 - 2000

d.1.2. Hasil Perhitungan Standar Deviasi Quick Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi pada tabel 5.22

Tabel 5.22. Hasil Perhitungan Standar Deviasi Quick Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi		Setelah krisis ekonomi	
	S_1^2	$\frac{\overline{S_1}^2}{n-1}$	S_2^2	$\frac{\overline{S_2}^2}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,061		22,278	
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	2,644		15,390	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,266		2861,180	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	154,107		12,953	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	3,426		14,432	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,882		18,464	
7. PT. Mayora Indah Tbk	3,441		0,131	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,627		22,250	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,667		16,802	
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	2,826		19,36	
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	1,201		22,562	
12. PT. Sari Husada Tbk	3,595		2,654	
13. PT. Sekar Laut Tbk	2,706		22,982	
14. PT. Suba Indah	23,455		17,355	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1,270		17,918	
Jumlah	202,174	14,441	3086,711	220,479

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 dan 1998 - 2000

Tabel 5.23. Hasil Perhitungan Standar Deviasi Debt Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi .

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi		Setelah krisis ekonomi	
	S_1^2	$\frac{S_1^2}{n-1}$	S_2^2	$\frac{S_2^2}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	3,996		0,342	
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	4,968		0,035	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,593		0,479	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	2,214		0,117	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,483		0,002	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,132		0,311	
7. PT. Mayora Indah Tbk	13,794		0,001	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	4,117		0,821	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2,650		0,077	
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	1,785		1,199	
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	2,775		1,038	
12. PT. Sari Husada Tbk	1,065		26,481	
13. PT. Sekar Laut Tbk	4,601		1,817	
14. PT. Suba Indah	5,295		0,120	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	12,681		0,972	
Jumlah	61,149	4,368	58,622	4,187

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 dan 1998 - 2000



Tabel 5.24. Hasil Perhitungan Standar Deviasi Return on Investment Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi		Setelah krisis ekonomi	
	S_1^2	$\frac{\overline{S_1}^2}{n-1}$	S_2^2	$\frac{\overline{S_2}^2}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,009		-	
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,003		0,000121	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,005		0,000289	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,014		0,005625	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,000025			
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,000576		0,002401	
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,003			
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,002		0,061009	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,020		0,002025	
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,001			
11. PT. Putra Sejahtera Pioncerindo Tbk	0,001			
12. PT. Sari Husada Tbk	0,021		0,859329	
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,005		0,018769	
14. PT. Suba Indah	0,011			
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,003		0,0049	
Jumlah	0,089	0,006	1,123	0,080

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 dan 1998 - 2000

Tabel 5.25. Hasil Perhitungan Standar Deviasi Ratio Modal Sendiri
Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi		Setelah krisis ekonomi	
	S_1^2	$\frac{S_1^2}{n-1}$	S_2^2	$\frac{S_2^2}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasctia Tbk	0,172		0,056	
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,004		0,054	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,005		-	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,224		2,608	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,088		0,152	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,037		0,055	
7. PT. Meyora Indah Tbk	0,086		0,373	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,023		0,050	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2,809		4,285	
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,068			
11. PT. Pura Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,070		0,277	
12. PT. Sari Husada Tbk	0,287		0,028	
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,100		-	
14. PT. Suba Indah	0,123		-	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,033		0,396	
Jumlah	4,129	0,925	8,334	0,595

Sumber : Data Sekunder Tahun 1994 - 1996 dan 1998 - 2000

d.2. Menghitung t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

d.2.1. Menghitung t hitung pada Current ratio Sebelum dan Setelah
Krisis Ekonomi yaitu

$$t = \frac{3,777 - 11,812}{\sqrt{\frac{30,686}{15} + \frac{1668,938}{15}}}$$

$$t = \frac{-8,035}{\sqrt{2,046 + 111,262}}$$

$$t = \frac{-8,035}{\sqrt{113,308}}$$

$$t = -0,755$$

d.2.2. Menghitung t hitung pada Quick Ratio Sebelum dan Setelah

Krisis Ekonomi yaitu :

$$t = \frac{2,300 - 4,879}{\sqrt{\frac{14,441}{15} + \frac{220,479}{15}}}$$

$$t = \frac{-2,579}{\sqrt{0,963 + 14,699}}$$

$$t = \frac{-2,579}{\sqrt{15,662}}$$

$$t = -0,165$$

d.2.3. Menghitung t hitung pada Debt Ratio Sebelum dan Setelah

Krisis Ekonomi yaitu

$$t = \frac{3,652 - 1,796}{\sqrt{\frac{4,368}{15} + \frac{4,187}{15}}}$$

$$t = \frac{1,856}{\sqrt{0,291 + 0,279}}$$

$$t = \frac{1,856}{\sqrt{0,755}}$$

$$t = 2,458$$

d.2.4. Menghitung t hitung pada Return on Investment Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi yaitu

$$t = \frac{0,126 - 0,138}{\sqrt{\frac{0,006}{15} + \frac{0,080}{15}}}$$

$$t = \frac{-0,012}{\sqrt{0,0004 + 0,005}}$$

$$t = \frac{-0,012}{\sqrt{0,0054}}$$

$$t = -0,164$$

d.2.5. Menghitung t hitung pada Ratio Modal Sendiri sebelum dan setelah krisis ekonomi yaitu

$$t = \frac{0,498 - 0,679}{\sqrt{\frac{0,295}{15} + \frac{0,261}{15}}}$$

$$t = \frac{-0,178}{\sqrt{0,020 + 0,017}}$$

$$t = \frac{-0,178}{\sqrt{0,037}}$$

$$t = -0,927$$

d.3. Perbandingan hasil perhitungan t hitung dengan t tabel

Besarnya perbedaan Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Return on Investment dan Ratio Modal Sendiri antara sebelum dan setelah krisis ekonomi dengan menggunakan taraf signifikansi 5 %. Hasil perbandingan dirangkum pada tabel 5.26

Tabel 5.26 Perbandingan perhitungan t hitung dengan t tabel
sebelum dan setelah krisis ekonomi

Ratio Keuangan	t hitung	t tabel	Keterangan
Current Ratio	0,755	1,761	$-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
Quick Ratio	-0,165	1,761	$-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
Debt Ratio	2,458	1,761	$-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
Return on Investment	-0,230	1,761	$-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
Ratio Modal Sendiri	-0,927	1,761	$-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

B. PEMBAHASAN

Dari perhitungan Current Ratio rata-rata pada perusahaan Food and Beverages, Current Ratio sebelum krisis ekonomi sebesar 3,777 % dan Current Ratio setelah krisis ekonomi sebesar 1181,2 %, berarti setelah krisis ekonomi kemampuan perusahaan membayar utang-utangnya yang segera jatuh tempo lebih baik daripada sebelum krisis ekonomi. Dengan menggunakan rumus t test besarnya nilai t hitung diketahui sebesar 0,755 dan dengan taraf signifikansi 5 %, ditemukan nilai t tabel sebesar 1,761 , nilai t tabel dibandingkan dengan t hitung akan ditemukan bahwa -1,761 lebih kecil daripada 0,755 dan 0,755 lebih kecil daripada 1,761, ini berarti hipotesis diterima.

Dari perhitungan Quck ratio rata-rata pada perusahaan Food and Beverages, Quick Ratio sebelum krisis ekonomi sebesar 230 % dan Quick Ratio setelah krisis ekonomi sebesar 487,9 %, ini berarti setelah krisis ekonomi kemampuan perusahaan membayar utang-utangnya lebih baik daripada sebelum krisis ekonomi Dengan menggunakan rumus t test besarnya nilai t hitung dapat diketahui sebesar -0,165, dan dengan taraf signifikansi 5 % ditemukan nilai t tabel sebesar 1.761, harga t tabel dibandingkan dengan t hitung akan ditemukan bahwa -1,761 lebih kecil daripada -0,165 dan -0,165 lebih kecil darpada 1,761, ini berarti hipotesis diterima.

Dari perhitungan Debt Ratio rata-rata pada perusahaan Food and Beverages, Debt Ratio sebelum krisis sebesar 365,2 %, dan Debt Ratio setelah krisis ekonomi sebesar 179,6 %, ini berarti sebelum krisis ekonomi kemampuan perusahaan membayar utang-utangnya lebih baik daripada setelah krisis ekonomi. Dengan menggunakan rumus t test besarnya nilai t hitung dapat diketemukan sebesar 2,458. dan dengan taraf signifikansi 5 % ditemukan nilai t tabel sebesar 1,761, harga t tabel dibandingkan dengan t hitung akan

ditemukan bahwa $-1,761$ lebih kecil daripada $2,458$ atau $2,458$ lebih besar daripada $1,761$, ini berarti hipotesis ditolak.

Dari perhitungan Return on Investment rata-rata pada perusahaan Food and Beverages, Return on Investment sebelum krisis ekonomi sebesar $12,6\%$ dan Return on Investment setelah krisis ekonomi sebesar $13,8\%$, ini berarti setelah krisis ekonomi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal asing dan modal yang bekerja didalamnya lebih baik daripada sebelum krisis ekonomi. Dengan menggunakan rumus t test besarnya nilai t dapat diketemukan sebesar $-0,164$ dan dengan taraf signifikansi 5% ditemukan nilai t tabel sebesar $1,761$, harga t tabel dibandingkan dengan t hitung akan ditemukan bahwa $-1,761$ lebih kecil daripada $-0,164$ dan $-0,164$ lebih kecil daripada $1,761$ ini berarti hipotesis diterima.

Dari perhitungan Ratio Modal Sendiri rata-rata pada perusahaan Food and Beverages, Ratio Modal Sendiri sebelum krisis ekonomi sebesar $49,8\%$ dan Ratio Modal Sendiri setelah krisis ekonomi sebesar $67,6\%$, ini berarti setelah krisis ekonomi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal sendiri lebih baik daripada sebelum krisis ekonomi. Dengan menggunakan rumus t test besarnya nilai t dapat diketemukan sebesar $-0,927$ dan dengan taraf signifikansi 5% ditemukan nilai t tabel sebesar $1,761$, harga t tabel dibandingkan dengan t hitung akan ditemukan bahwa $-1,761$ lebih kecil daripada $-0,927$ dan $-0,927$ lebih kecil daripada $1,761$, ini berarti hipotesis diterima.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah data-data laporan keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi pada perusahaan Food and Beverages yang listing di Bursa Efek Jakarta dianalisis dengan menggunakan ratio-ratio analisis dan pengujian signifikansi maka dapat disimpulkan :

1. Dengan Current Ratio sebelum krisis ekonomi sebesar 3,777 % dan Current Ratio setelah krisis ekonomi sebesar 1181,2 % yang kemudian dilakukan perbandingan nilai t tabel dengan nilai t hitung maka kinerja keuangan perusahaan Food and Beverages dilihat dari segi Current Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi tidak mempunyai perbedaan yang signifikan..
2. Dengan Quick Ratio sebelum krisis ekonomi sebesar 230 % dan Quick Ratio setelah krisis ekonomi sebesar 487,9 % yang kemudian dilakukan perbandingan nilai t tabel dengan nilai t hitung maka kinerja keuangan perusahaan Food and Beverages dilihat dari segi Quick Ratio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi tidak mempunyai perbedaan yang signifikan
3. Dengan Debt Ratio sebelum krisis ekonomi sebesar 365,2 % dan Debt Ratio setelah krisis ekonomi sebesar 179,6 % yang kemudian dilakukan perbandingan nilai t tabel dengan nilai t hitung maka kinerja keuangan perusahaan Food and Beverages dilihat dari segi Debt Ratio dapat

disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi mempunyai perbedaan yang signifikan

4. Dengan Return on Investment sebelum krisis ekonomi sebesar 12,6 % dan Return on Investment setelah krisis ekonomi sebesar 13,8 % yang kemudian dilakukan perbandingan nilai t tabel dengan nilai t hitung maka kinerja keuangan perusahaan Food and Beverages dilihat dari segi Return on Investment dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi tidak mempunyai perbedaan yang signifikan
5. Dengan Ratio Modal Sendiri sebelum krisis ekonomi sebesar 49,8 % dan Ratio Modal Sendiri setelah krisis ekonomi sebesar 67,6 % yang kemudian dilakukan perbandingan nilai t tabel dengan nilai t hitung maka kinerja keuangan perusahaan Food and Beverages dilihat dari segi Ratio Modal Sendiri dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan setelah krisis ekonomi tidak mempunyai perbedaan yang signifikan

B. SARAN

Dengan kondisi kinerja keuangan yang tidak sama dilihat dari segi Debt Ratio maka sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan keadaan keuangan tersebut dengan mengurangi hutang dan menambah aktiva untuk mencapai target penjualan dan pencapaian tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono (1999). *Manajemen Keuangan* : Yogyakarta ; Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi. UGM

DR. Sugiyono (1999) *Metode Penelitian Bisnis* ; Bagian Penerbitan CV Alfabeta Bandung

Directory Capital Market (1996) dan (2000) Pojok Bursa Efek Jakarta, Universitas Sanata Dharma

Dari. Suharsimi Arikunto (1989) *Prosedur Penelitian* : Jakarta : Bagian penerbitan PT. BINA AKSARA- Jakarta

Drs. S. Munawir, Akuntan (1979) *Analisa Laporan Keuangan* ; Yogyakarta ; Bagian Penerbitan Liberty

Lepi T. Tarmidi (1999) *Krisis Ekonomi Indonesia ; sebab, dampak, peran IMI' dan saran "Ekonomi Moneter dan Perbankan "*. (Volume 1, Nomor 4, Maret 1999)

Prof. DR. Sudjana, MA.,M.Sc. (1999) *Metoda Statistika* : Bagian penerbitan TARSITO, Bandung

Samsubar Saleh (1996) *Statistik Induktif* ; Yogyakarta ; Bagian penerbitan UPP AMP YKPN

Sutrisno Hadi (2000) *Statistika* ; Yogyakarta, Andi

Zaki Baridwan (1999) *Intermediate Accounting* ; Yogyakarta ; Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM

Lampiran 1

Tabel Perhitungan Standar Deviasi pada Current Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	$X_i - \bar{X}_1$	S_1	S_1^2	$\frac{\overline{S_1^2}}{n-1}$	$X_i - \bar{X}_2$	S_2	S_2^2	$\frac{\overline{S_2^2}}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	2,084 - 3,777	-1,693	2,866		0,195 - 11,812	-11,617	134,955	
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,946 - 3,777	-2,831	8,014		1,075 - 11,812	-10,737	115,283	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	3,539 - 3,777	-0,238	0,057		159,109 - 11,812	-147,297	21896,400	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	23,381 - 3,777	19,604	384,317		1,775 - 11,812	-10,037	100,741	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	2,588 - 3,777	-1,189	1,414		1,171 - 11,812	-10,641	113,231	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,118 - 3,777	-1,659	2,752		1,127 - 11,812	-10,685	114,169	
7. PT. Mayora Indah Tbk	5,196 - 3,777	1,419	2,013		6,800 - 11,812	-5,012	25,120	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	2,016 - 3,777	-1,761	3,101		0,421 - 11,812	-11,391	129,755	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,223 - 3,777	-2,554	6,523		0,979 - 11,812	-10,833	107,973	
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	1,794 - 3,777	-1,983	3,932		0,890 - 11,812	-10,922	119,290	
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	3,428 - 3,777	-0,349	0,121		0,230 - 11,812	-11,582	134,143	
12. PT. Sari Husada Tbk	1,652 - 3,777	-2,125	4,516		5,240 - 11,812	-6,572	43,191	
13. PT. Sekar Laut Tbk	1,695 - 3,777	-2,082	4,335		0,151 - 11,812	-11,661	135,979	
14. PT. Suba Indah	1,428 - 3,777	-2,349	5,518		0,857 - 11,812	-10,955	120,012	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	3,570 - 3,777	-0,207	0,043		3,158 - 11,812	-8,654	74,891	
Jumlah			429,522	30,686			23365,133	1668,938

Lampiran 2

Tabel Perhitungan Standar Deviasi pada Quick Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	$X_i - \bar{X}_1$	S_1	S_1^2	$\frac{\sum (X_i - \bar{X}_1)^2}{n-1}$	$X_i - \bar{X}_2$	S_2	S_2^2	$\frac{\sum (X_i - \bar{X}_2)^2}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	2,053 - 2,300	-0,247	0,061		0,159 - 4,879	-4,72	22,278	
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,674 - 2,300	-1,626	2,644		0,956 - 4,879	-3,923	15,390	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	1,784 - 2,300	-0,516	0,266		58,369 - 4,879	53,49	2861,180	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	14,714 - 2,300	12,414	154,107		1,28 - 4,879	-3,594	12,953	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,449 - 2,300	-1,851	3,426		1,080 - 4,879	-3,799	14,432	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,361 - 2,300	-0,939	0,882		0,582 - 4,879	-4,297	18,464	
7. PT. Mayora Indah Tbk	4,155 - 2,300	1,855	3,441		4,517 - 4,879	-0,362	0,131	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,508 - 2,300	-0,792	0,627		0,162 - 4,879	-4,717	22,250	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,009 - 2,300	-1,291	1,667		0,78 - 4,879	-4,099	16,802	
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,619 - 2,300	-1,681	2,826		0,479 - 4,879	-4,4	19,36	
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	1,204 - 2,300	-1,096	1,201		0,129 - 4,879	-4,75	22,562	
12. PT. Sari Husada Tbk	0,404 - 2,300	-1,896	3,595		3,250 - 4,879	-1,629	2,654	
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,655 - 2,300	-1,645	2,706		0,085 - 4,879	-4,794	22,982	
14. PT. Suba Indah	2,543 - 2,300	-4,843	23,455		0,713 - 4,879	-4,166	17,355	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1,373 - 2,300	-1,127	1,270		0,646 - 4,879	-4,233	17,918	
Jumlah			202,174	14,441			3086,711	220,479

Lampiran 3

Tabel Perhitungan Standar Deviasi pada Debt Ratio Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	$X_i - \bar{X}_1$	S_1	S_1^2	$\frac{\overline{S_1^2}}{n-1}$	$X_i - \bar{X}_2$	S_2	S_2^2	$\frac{\overline{S_2^2}}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	5,651 -3,562	1,999	3,996		1,211 -1,796	0,585	0,342	
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,423 -3,562	-2,229	4,968		1,609 -1,796	-0,187	0,035	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	4,422 -3,562	0,77	0,593		1,104 -1,796	-0,692	0,479	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	2,164 -3,562	-1,488	2,214		2,136 -1,796	0,34	0,117	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	2,,59 -3,562	0,695	0,483		1,757 -1,796	-0,039	0,002	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,588 -3,562	-1,064	1,132		1,238 -1,796	-0,558	0,311	
7. PT. Mayora Indah Tbk	7,366 -3,562	3,714	13,794		1,829 -1,796	0,033	0,001	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,623 -3,562	-2,029	4,117		0,890 -1,796	-0,906	0,821	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2,024 -3,562	-1,628	2,650		2,074 -1,796	0,278	0,077	
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	2,316 -3,562	-1,336	1,785		0,701 -1,796	-1,095	1,199	
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	5,318 -3,562	1,666	2,775		0,777 -1,796	-1,019	1,038	
12. PT. Sari Husada Tbk	2,620 -3,562	-1,032	1,065		6,942 -1,796	5,146	26,481	
13. PT. Sekar Laut Tbk	1,507 -3,562	-2,145	4,601		0,448 -1,796	-1,348	1,817	
14. PT. Suba Indah	5,953 -3,562	2,301	5,295		1,449 -1,796	-0,347	0,120	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	7,213 -3,562	3,561	12,681		2,782 -1,796	0,986	0,972	
Jumlah			61,149	4,368			58,622	4,187

Lampiran 4

Tabel Perhitungan Standar Deviasi pada Return on Investment Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	$X_i - \bar{X}_1$	S_1	S_1^2	$\frac{\overline{S_1^2}}{n-1}$	$X_i - \bar{X}_2$	S_2	S_2^2	$\frac{\overline{S_2^2}}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,130 - 0,121	0,009	0,000081	0,006	-	-	-	0,080
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,069 - 0,121	-0,052	0,003		0,149 - 0,138	0,011	0,000121	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,189 - 0,121	0,068	0,005		0,155 - 0,138	0,017	0,000289	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,239 - 0,121	0,118	0,014		0,063 - 0,138	-0,075	0,005625	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,116 - 0,121	-0,005	0,000025		-	-	-	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,097 - 0,121	-0,024	0,000576		0,187 - 0,138	0,049	0,002401	
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,063 - 0,121	-0,058	0,003		-	-	-	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,077 - 0,121	-0,044	0,002		0,385 - 0,138	0,247	0,061009	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,262 - 0,121	0,141	0,020		0,093 - 0,138	0,045	0,002025	
10. PT. Prasihda Aneka Niaga Tbk	0,148 - 0,121	0,027	0,001		-	-	-	
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,083 - 0,121	-0,038	0,001		-	-	-	
12. PT. Sari Husada Tbk	0,266 - 0,121	0,145	0,021		0,965 - 0,138	0,927	0,859329	
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,081 - 0,121	-0,04	0,005		0,001 - 0,138	-0,137	0,018769	
14. PT. Suba Indah	0,016 - 0,121	-0,105	0,011		-	-	-	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,062 - 0,121	-0,059	0,003		0,068 - 0,138	-0,07	0,0049	
Jumlah			0,089			1,123		

Lampiran 5

Tabel Perhitungan Standar Deviasi pada Ratio Modal Sendiri Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	$X_i - \bar{X}_1$	S_1	S_1^2	$\frac{\overline{S_1^2}}{n-1}$	$X_i - \bar{X}_2$	S_2	S_2^2	$\frac{\overline{S_2^2}}{n-1}$
1. PT. Ades Alfindo Putrusetia Tbk	0,083 - 0,498	-0,415	0,172		0,439 - 0,676	-0,237	0,056	
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,562 - 0,498	0,064	0,004		1,908 - 0,676	1,232	0,054	
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,427 - 0,498	-0,071	0,005		-	-	-	
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,971 - 0,498	0,473	0,224		2,291 - 0,676	1,615	2,608	
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,201 - 0,498	-0,297	0,088		0,286 - 0,676	-0,39	0,152	
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,305 - 0,498	-0,193	0,037		0,91 - 0,676	0,234	0,055	
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,204 - 0,498	-0,294	0,086		0,065 - 0,676	-0,611	0,373	
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,651 - 0,498	0,153	0,023		0,451 - 0,676	-0,225	0,050	
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2,174 - 0,498	1,676	2,809		2,746 - 0,676	2,07	4,285	
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,237 - 0,498	-0,261	0,068		-	-		
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,233 - 0,498	-0,265	0,070		0,15 - 0,676	-0,526	0,277	
12. PT. Sari Husada Tbk	1,034 - 0,498	0,536	0,287		0,845 - 0,676	-0,169	0,028	
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,181 - 0,498	-0,317	0,100		-	-	-	
14. PT. Suba Indah	0,147 - 0,498	-0,351	0,123		-	-	-	
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,68 - 0,498	0,182	0,033		0,047 - 0,676	-0,629	0,396	
Jumlah			4,129	0,925			8,334	0,595

Lampiran 6

Tabel Perhitungan Current Ratio (CR)

Pada Perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994			1995			1996		
	Aktiva Lancar (Juta Rupiah) (a)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (b)	CR (Juta Rupiah) $c = a / b$ (c)	Aktiva Lancar (Juta Rupiah) (d)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (e)	CR (Juta Rupiah) $f = d / e$ (f)	Aktiva Lancar (Juta Rupiah) (g)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (h)	CR (Juta Rupiah) $i = g / h$ (i)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	34314	10506	3,266	33673	22098	1,524	37288	25495	1,462
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	44822	51325	0,873	53086	55577	0,955	66472	65829	1,010
3. PT. Davomas Abadi Tbk	59648	11543	5,167	81586	20460	3,987	150355	102805	1,462
4. PT. Delta Djakarta Tbk	53129	29192	1,820	60162	42930	1,401	65987	986	66,923
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	18234	23119	0,789	22525	30086	0,749	28947	25577	1,050
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	705402	211246	3,339	1037195	715312	1,450	1176080	662401	1,775
7. PT. Mayora Indah Tbk	294468	37818	7,786	331858	100779	3,292	430369	95438	4,509
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	85614	57079	1,500	132781	44123	2,990	162540	104366	1,557
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	119141	66993	1,778	137074	120503	1,137	77500	102688	0,755
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	261138	140238	1,862	322352	192249	1,677	276867	150304	1,842
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	49927	10012	4,987	46778	13038	3,588	39328	22998	1,710
12. PT. Sari Husada Tbk	58782	24421	2,407	79325	49598	1,599	66194	69658	0,950
13. PT. Sekar Laut Tbk	97121	69091	1,406	97422	70746	1,377	147023	63871	2,302
14. PT. Suba Indah Tbk	41334	32181	1,284	54016	34826	1,551	62920	43437	1,448
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	154684	28770	5,376	110752	30770	3,599	98609	56877	1,734

Lampiran 7

Tabel Perhitungan Current Ratio (CR)

Pada Perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998			1999			2000		
	Aktiva Lancar (Juta Rupiah) (a)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (b)	CR (Juta Rupiah) $c = a / b$ (c)	Aktiva Lancar (Juta Rupiah) (d)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (e)	CR (Juta Rupiah) $f = d / e$ (f)	Aktiva Lancar (Juta Rupiah) (g)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (h)	CR (Juta Rupiah) $i = g / h$ (i)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	51706	297138	0,174	43014	253014	0,170	27580	114225	0,241
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	101979	75003	1,360	127957	110762	1,155	142811	201241	0,710
3. PT. Davomas Abadi Tbk	173880	322050	0,540	205662	310613	0,662	236634	497	476,125
4. PT. Delta Djakarta Tbk	126792	165928	0,764	122762	49833	2,463	212636	101416	2,097
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	41390	48924	0,846	52464	40160	1,306	100259	73679	1,361
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	4636634	3899544	1,189	4536885	5114267	0,887	5270993	4041964	1,304
7. PT. Mayora Indah Tbk	496050	56299	8,811	524223	77022	6,806	546609	114260	4,784
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	175098	439438	0,398	157338	379652	0,414	286803	636927	0,450
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	206802	227241	0,910	171146	146825	1,166	173909	201964	0,861
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	346803	207136	1,674	318957	372448	0,856	168435	1197218	0,141
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	32190	156926	0,205	32977	155440	0,212	38161	127889	0,298
12. PT. Sari Husada Tbk	156351	28560	5,474	241952	51985	4,654	410623	73419	5,593
13. PT. Sekar Laut Tbk	59233	361719	0,164	54196	348270	0,156	58396	437027	0,134
14. PT. Suba Indah Tbk	38753	50633	0,765	42530	53501	0,795	68999	68250	1,011
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	152716	150644	1,014	280233	146140	6,917	192373	124694	1,543

Lampiran 8

Tabel Perhitungan Quick Ratio (QR) Tahun 1994

Pada perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994				Quick Ratio (Juta Rupiah) $e = (a + b + c) / d$ (e)
	Kas (Juta Rp) (a)	Efek (Juta Rp) (b)	Piutang Juta Rp) (c)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (d)	
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	3585	-	10000	10506	1,293
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	6983	-	23806	51325	0,600
3. PT. Davomas Abadi Tbk	26314	-	5911	11543	2,799
4. PT. Delta Djakarta Tbk	12581	-	30892	29192	1,492
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	3877	286	7859	23119	0,520
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	213868	4473	247225	211246	2,204
7. PT. Mayora Indah Tbk	173521	-	69683	37818	6,431
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	15457	1796	49431	57079	1,168
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	71480	-	29373	66993	1,505
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	78118	200	11826	140238	0,643
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	2158	12	258	10012	0,242
12. PT. Sari Husada Tbk	6311	105	940	24421	0,301
13. PT. Sekar Laut Tbk	39291	-	39726	69091	0,144
14. PT. Suba Indah Tbk	129607	8370	21268	32181	4,948
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	18252	5898	19438	28770	1,515

Lampiran 9

Tabel Perhitungan Quick Ratio (QR) Tahun 1995

Pada perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1995				Quick Ratio (Juta Rupiah) $c = (a + b + c) / d$ (e)
	Kas (Juta Rp) (a)	Efek (Juta Rp) (b)	Piutang Juta Rp) (c)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (d)	
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	8332	1703	6500	22098	0.748
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	4207	-	30886	55577	0.613
3. PT. Davomas Abadi Tbk	26063	-	19193	20460	2,212
4. PT. Delta Djakarta Tbk	2758	-	39734	42930	0,990
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	5464	247	7899	30086	0.452
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	366630	5967	167746	715312	0.755
7. PT. Mayora Indah Tbk	140331	-	94314	100779	2,328
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	48068	5635	50727	44123	2.351
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	79695	-	38116	120503	0.978
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	103938	430	19997	192249	0,647
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	27749	12	478	13038	2.166
12. PT. Sari Husada Tbk	4673	155	25912	49598	0.620
13. PT. Sekar Laut Tbk	4352	-	34297	70746	0.546
14. PT. Suba Indah Tbk	1044	8174	36382	34826	1,309
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	46754	6941	23913	30770	2,522

Tabel Perhitungan Quick Ratio (QR) Tahun 1996
 Pada perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1996				
	Kas (Juta Rp) (a)	Efek (Juta Rp) (b)	Piutang Juta Rp) (c)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (d)	Quick Ratio (Juta Rupiah) $c = (a + b + c) / d$ (e)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	3035	2442	5000	25495	4,411
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	12077	-	41230	65829	0,810
3. PT. Davomas Abadi Tbk	13959	-	20962	102805	0,340
4. PT. Delta Djakarta Tbk	818	-	40260	986	41,661
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	530	125	9652	25577	0,375
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	547472	23235	174641	662401	1,125
7. PT. Mayora Indah Tbk	247443	-	106314	95438	3,707
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	53527	4464	46925	104366	1,005
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	11484	-	44294	102688	0,543
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	63203	430	21781	150304	0,568
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	19460	7477	726	22998	1,203
12. PT. Sari Husada Tbk	4024	155	16176	69658	0,292
13. PT. Sekar Laut Tbk	38623	-	42780	63871	1,274
14. PT. Suba Indah Tbk	2130	8174	49258	43437	1,371
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	26240	7811	32728	56877	1,174

Tabel Perhitungan Quick Ratio (QR) Tahun 1998
 Pada perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998				
	Kas (Juta Rp) (a)	Efek (Juta Rp) (b)	Piutang Juta Rp) (c)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (d)	Quick Ratio (Juta Rupiah) $c = (a + b + c) / d$ (e)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	22679	3372	14361	297138	0,136
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	12619	-	74807	75003	1,166
3. PT. Davomas Abadi Tbk	1472	-	65440	322050	0,208
4. PT. Delta Djakarta Tbk	60436	-	31441	165928	0,554
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	8604	-	10346	48924	0,387
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2074532	16558	540171	3899544	0,675
7. PT. Mayora Indah Tbk	170623	-	134060	56299	5,412
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	6711	4244	57379	439438	0,155
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	100063	-	40432	227241	0,610
10. PT. Prasihha Aneka Niaga Tbk	73883	75720	31505	207136	0,874
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	9810	7465	625	156926	0,114
12. PT. Sari Husada Tbk	38904	155	50960	28560	3,152
13. PT. Sekar Laut Tbk	16755	-	18203	361719	0,097
14. PT. Suba Indah Tbk	21340	-	25809	50633	0,778
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	21091	6596	19299	150644	0,312

Tabel Perhitungan Quick Ratio (QR) Tahun 1999
 Pada perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1999				
	Kas (Juta Rp) (a)	Efek (Juta Rp) (b)	Piutang Juta Rp) (c)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (d)	Quick Ratio (Juta Rupiah) $c = (a + b + c) / d$ (c)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	16095	300	14696	253014	0,123
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	14256	-	102588	110762	1,055
3. PT. Davomas Abadi Tbk	2797	-	73725	310613	0,246
4. PT. Delta Djakarta Tbk	54427	-	34398	49833	1,782
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	32472	-	1732	40160	1,852
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1775873	25804	786140	5114267	0,506
7. PT. Mayora Indah Tbk	219373	-	175756	77022	5,130
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	15078	12492	46643	379652	0,195
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	94019	-	13003	146825	0,721
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	16978	101130	39284	372448	0,422
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	9657	7465	1027	155440	0,117
12. PT. Sari Husada Tbk	110915	155	38455	51985	2,876
13. PT. Sekar Laut Tbk	8831	-	20832	348270	0,085
14. PT. Suba Indah Tbk	4677	-	25566	53501	0,565
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	83542	10834	37003	146140	0,899

Tabel Perhitungan Quick Ratio (QR) Tahun 2000

Pada perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	2000				
	Kas (Juta Rp) (a)	Efek (Juta Rp) (b)	Piutang Juta Rp) (c)	Hutang Lancar (Juta Rupiah) (d)	Quick Ratio (Juta Rupiah) $c = (a + b + c) / a$ (c)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	12061	300	12528	114225	0,219
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	17194	-	112880	201241	0,646
3. PT. Davomas Abadi Tbk	15649	-	71153	497	174,652
4. PT. Delta Djakarta Tbk	86931	-	65560	101416	1,504
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	69555	-	4305	73679	1,002
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1428038	26269	830367	4041964	0,565
7. PT. Mayora Indah Tbk	152147	-	191552	114260	3,008
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	22722	20890	42278	636927	0,135
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	60113	-	42748	201964	0,509
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	24239	106565	35617	1197218	0,140
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	11712	7465	637	127889	0,155
12. PT. Sari Husada Tbk	193679	155	79531	73419	3,723
13. PT. Sekar Laut Tbk	7052	-	24808	437027	0,073
14. PT. Suba Indah Tbk	18362	-	36004	68250	0,796
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	26052	14338	50099	124694	0,726

Tabel Perhitungan Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (DR)
 Pada Perusahaan Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

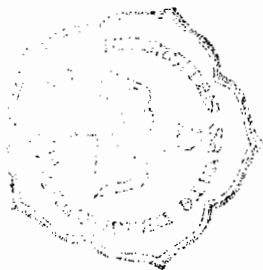
Nama Perusahaan	1994			1995			1996		
	Total Aktiva (Juta Rupiah) (a)	Total Hutang (Juta Rupiah) (b)	Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (Juta Rupiah) $c = a / b$ (c)	Total Aktiva (Juta Rupiah) (d)	Total Hutang (Juta Rupiah) (e)	Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (Juta Rupiah) $f = d / e$ (f)	Total Aktiva (Juta Rupiah) (g)	Total Hutang (Juta Rupiah) (h)	Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (Juta Rupiah) $i = g / h$ (i)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	92911	11112	8,361	105690	23504	4,497	110916	27088	4,095
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	89667	65315	1,373	100148	71532	1,400	113591	75946	1,496
3. PT. Davomas Abadi Tbk	118905	19843	5,992	146640	29402	4,987	242463	105951	2,288
4. PT. Delta Djakarta Tbk	80179	31913	2,512	111694	46823	2,385	198872	124650	1,595
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	90239	32908	2,742	103258	39811	2,594	119486	49082	2,434
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1437729	324329	4,433	3702708	2328193	1,590	4220918	2556134	1,651
7. PT. Mavora Indah Tbk	556347	43966	12,654	662330	111963	5,916	809424	229511	3,527
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	123069	90079	1,366	195776	101064	1,937	285340	182103	1,567
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	178488	89060	2,004	267126	143856	1,857	277208	125388	2,211
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	358108	144948	2,470	431308	204592	2,108	420786	177606	2,369
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	94569	14731	6,240	104756	17618	5,946	129284	34301	3,769
12. PT. Sari Husada Tbk	126174	48459	2,604	165699	60360	2,745	176672	70337	2,512
13. PT. Sekar Laut Tbk	121252	69908	1,734	127253	71477	1,780	137194	136421	1,006
14. PT. Suba Indah Tbk	71697	33413	1,244	84767	41414	3,377	98157	54095	13,327
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	290340	32755	8,864	302196	33414	9,044	385834	103380	3,732

Lampiran 15

Tabel Perhitungan Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (DR)

Pada Perusahaan Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998			1999			2000		
	Total Aktiva (Juta Rupiah) (a)	Total Hutang (Juta Rupiah) (b)	Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (Juta Rupiah) $c = a / b$ (c)	Total Aktiva (Juta Rupiah) (d)	Total Hutang (Juta Rupiah) (e)	Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (Juta Rupiah) $f = d / e$ (f)	Total Aktiva (Juta Rupiah) (g)	Total Hutang (Juta Rupiah) (h)	Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (Juta Rupiah) $i = g / h$ (i)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	298836	308405	0,969	250455	259761	0,964	219761	129278	1,700
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	176127	109859	1,603	216845	130980	1,655	341013	217244	1,570
3. PT. Davomas Abadi Tbk	118905	19843	1,244	146640	29402	1,167	242463	105951	0,900
4. PT. Delta Djakarta Tbk	318963	208932	1,527	305625	117557	2,600	386063	169203	2,282
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	128626	79081	1,626	134848	73059	1,846	186774	103767	1,806
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	11086191	10087547	1,099	10637680	8230965	1,292	12554630	9495917	1,322
7. PT. Mayora Indah Tbk	1342163	767768	1,748	1304749	684990	1,905	1312039	715653	1,833
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	428862	503506	0,852	397362	414242	0,959	555170	645295	0,860
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	461567	279163	1,671	410704	162982	2,520	433607	213497	2,031
10. PT. Prasdha Aneka Niaga Tbk	696908	696287	1,000	672575	949544	0,708	534368	1354131	0,395
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	94569	14731	0,626	104756	17618	0,827	129284	34301	0,977
12. PT. Sari Husada Tbk	280800	36050	7,790	388983	58530	6,646	542656	84912	6,391
13. PT. Sekar Laut Tbk	194010	366186	0,530	177511	353358	0,502	141510	451641	0,313
14. PT. Suba Indah Tbk	65400	59362	1,102	71007	61796	1,149	538629	256902	2,097
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	476978	195347	2,442	698624	246288	2,837	707021	230588	3,066



Lampiran 16

Tabel Perhitungan Return on Investment Pada perusahaan
Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994			1995			1996		
	Profit Margin (Juta Rupiah) (a)	Turnover of Operation Assets (Juta Rupiah) (b)	Return on Investment (Juta Rupiah) $c = a / b$ (c)	Profit Margin (Juta Rupiah) (d)	Turnover of Operation Assets (Juta Rupiah) (e)	Return on Investment (Juta Rupiah) $f = d / e$ (f)	Profit Margin (Juta Rupiah) (g)	Turnover of Operation Assets (Juta Rupiah) (h)	Return on Investment (Juta Rupiah) $i = g / h$ (i)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,154	0,819	0,126	0,040	0,580	0,232	0,053	0,628	0,033
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,037	1,341	0,050	0,031	1,619	0,050	0,068	1,579	0,107
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,220	0,715	0,157	0,224	0,870	0,195	0,222	0,964	0,214
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,327	0,890	0,291	0,339	0,803	0,272	2,734	0,422	1,154
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,099	1,068	0,106	0,096	1,295	0,124	0,086	1,382	0,119
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,026	0,928	0,067	0,179	0,565	0,101	0,185	0,669	0,124
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,149	0,449	0,062	0,134	0,460	0,061	0,154	0,423	0,065
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,096	0,854	0,082	0,137	0,650	0,089	0,106	0,579	0,061
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,339	0,803	0,272	0,351	0,706	0,248	0,344	0,771	0,265
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,078	2,489	0,194	0,074	1,744	0,129	0,069	1,762	0,121
11. PT. Putra Sejahtera Pionerindo Tbk	0,157	0,564	0,088	0,116	0,631	0,073	0,125	0,707	0,088
12. PT. Sari Husada Tbk	0,231	1,056	0,244	0,270	0,993	0,268	0,260	1,102	0,286
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,124	0,801	0,099	0,126	0,649	0,082	0,126	0,493	0,062
14. PT. Suba Indah Tbk	0,026	0,538	0,014	0,041	0,722	0,030	0,010	0,585	0,006
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,184	0,350	0,054	0,158	0,418	0,066	0,166	0,390	0,065

Tabel Perhitungan Return on Investment Pada perusahaan
Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998			1999			2000		
	Profit Margin (Juta Rupiah) (a)	Turnover of Operation Assets (Juta Rupiah) (b)	Return on Investment (Juta Rupiah) $c = a / b$ (c)	Profit Margin (Juta Rupiah) (d)	Turnover of Operation Assets (Juta Rupiah) (e)	Return on Investment (Juta Rupiah) $f = d / e$ (f)	Profit Margin (Juta Rupiah) (g)	Turnover of Operation Assets (Juta Rupiah) (h)	Return on Investment (Juta Rupiah) $i = g / h$ (i)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	-	0,233	-	-	0,305	-	-	0,496	-
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,073	2,047	0,149	0,069	1,894	0,131	0,093	1,614	0,150
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,120	1,291	0,155	0,044	0,874	0,038	0,016	0,768	0,012
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,128	0,490	0,063	0,205	0,692	0,142	0,342	0,671	0,229
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	-	1,945	-	0,071	2,591	0,184	0,076	2,263	0,172
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,235	0,797	0,187	0,198	1,086	0,215	0,189	1,012	0,191
7. PT. Mayora Indah Tbk	-	0,332	-	0,076	0,417	0,032	0,132	0,522	0,069
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,304	1,266	0,385	0,174	1,325	0,230	0,150	0,927	0,139
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,143	0,649	0,093	0,204	0,991	0,202	0,287	1,172	0,336
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	-	2,630	-	-	1,759	-	-	2,027	-
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	-	0,887	-	0,061	0,846	0,052	0,076	0,931	0,071
12. PT. Sari Husada Tbk	0,192	0,858	0,165	0,285	1,102	0,314	0,272	1,079	0,293
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,001	0,686	0,001	-	0,884	-	-	1,227	-
14. PT. Suba Indah Tbk	-	0,809	-	0,055	0,943	0,052	0,030	0,157	0,005
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,173	0,396	0,068	0,147	0,365	0,054	0,156	0,457	0,071

Tabel Perhitungan Ratio Modal Sendiri Pada perusahaan
Food and Beverages Sebelum Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1994			1995			1996		
	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah) (a)	Modal Sendiri (Juta Rupiah) (b)	Ratio Modal Sendiri (Juta Rupiah) $c = a / b$ (c)	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah) (d)	Modal Sendiri (Juta Rupiah) (e)	Ratio Modal Sendiri (Juta Rupiah) $f = d / e$ (f)	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah) (g)	Modal Sendiri (Juta Rupiah) (h)	Ratio Modal Sendiri (Juta Rupiah) $i = g / h$ (i)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	5789	38000	0,152	1907	38000	0,034	2403	38000	0,063
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	3591	9000	0,399	4696	11700	0,401	10377	11700	0,887
3. PT. Davomas Abadi Tbk	13421	45801	0,293	22755	45801	0,497	41855	85190	0,491
4. PT. Delta Djakarta Tbk	16492	14012	1,177	22360	14011	1,596	15985	14012	1,141
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	7891	44625	0,177	8881	44625	0,200	10085	44625	0,226
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	220491	763000	0,289	305368	763000	0,400	352248	763000	0,462
7. PT. Mayora Indah Tbk	43561	127764	0,341	50257	383292	0,131	53143	383292	0,139
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	4092	2698	1,517	8359	42500	0,197	10123	42500	0,238
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	36042	21070	1,710	51119	21070	2,246	54068	21070	2,566
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	29051	120000	0,242	26757	120000	0,223	29545	120000	0,246
11. PT. Putra Sejahtera Pionerindo Tbk	10361	31000	0,334	10400	62000	0,168	12248	62000	0,197
12. PT. Sari Husada Tbk	17999	21397	0,841	29003	26703	1,086	35095	29839	1,176
13. PT. Sekar Laut Tbk	6783	37800	0,180	6511	37800	0,172	7234	37800	0,191
14. PT. Suba Indah Tbk	2871	22500	0,128	6043	22500	0,268	1034	22500	0,046
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	17725	88027	0,021	19053	220067	0,086	21362	220067	0,097

Tabel Perhitungan Ratio Modal Sendiri Pada perusahaan
Food and Beverages Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	1998			1999			2000		
	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah) (a)	Modal Sendiri (Juta Rupiah) (b)	Ratio Modal Sendiri (Juta Rupiah) $c = a / b$ (c)	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah) (d)	Modal Sendiri (Juta Rupiah) (e)	Ratio Modal Sendiri (Juta Rupiah) $f = d / e$ (f)	Keuntungan Neto Setelah Pajak (Juta Rupiah) (g)	Modal Sendiri (Juta Rupiah) (h)	Ratio Modal Sendiri (Juta Rupiah) $i = g / h$ (i)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	-	76000	-	263	76000	0,003	99791	76000	1,313
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	19021	13162	1,445	17844	13162	1,356	38465	13162	2,922
3. PT. Davomas Abadi Tbk	-	85190	-	-	85190	-	-	85190	-
4. PT. Delta Djakarta Tbk	16303	14012	1,163	57020	16013	3,561	34396	16013	2,148
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	-	44625	-	12243	44625	0,274	26128	44625	0,585
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	457666	915600	0,500	1395399	915600	1,524	646172	915600	0,706
7. PT. Mayora Indah Tbk	29565	383292	0,077	45364	383292	0,118	-	383292	-
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	-	42500	-	57484	42500	1,352	-	42500	-
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	17529	21070	0,832	62319	21070	2,958	93723	21070	4,448
10. PT. Prasihda Aneka Niaga Tbk	-	180000	-	-	180000	-	-	180000	-
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	-	62000	-	27934	62000	0,450	-	110404	-
12. PT. Sari Husada Tbk	10302	88025	0,117	86816	88025	0,986	131411	91762	1,432
13. PT. Sekar Laut Tbk	-	37800	-	-	37800	-	-	37800	-
14. PT. Suba Indah Tbk	-	22500	-	-	22500	-	-	360000	-
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	7140	220067	0,032	12104	385118	0,031	29874	385118	0,077

Tabel Perhitungan CR Rata-rata Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	CR 1994 (Juta Rupiah)	CR 1995 (Juta Rupiah)	CR 1996 (Juta Rupiah)	CR Rata-rata (Juta Rupiah)	CR 1998 (Juta Rupiah)	CR 1999 (Juta Rupiah)	CR 2000 (Juta Rupiah)	CR Rata-rata (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	3,266	1,524	1,462	2,084	0,174	0,170	0,241	0,195
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,873	0,955	1,010	0,946	1,360	1,155	0,710	1,075
3. PT. Davomas Abadi Tbk	5,167	3,987	1,462	3,539	0,540	0,662	476,125	159,109
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,820	1,401	66,923	23,381	0,764	2,463	2,097	1,775
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,789	0,749	1,050	2,588	0,846	1,306	1,361	1,171
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	3,339	1,450	1,775	2,118	1,189	0,887	1,304	1,127
7. PT. Mayora Indah Tbk	7,786	3,292	4,509	5,196	8,811	6,806	4,784	6,800
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,500	2,990	1,557	2,016	0,398	0,414	0,450	0,421
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,778	1,137	0,755	1,223	0,910	1,166	0,861	0,979
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	1,862	1,677	1,842	1,794	1,674	0,856	0,141	0,890
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	4,987	3,588	1,710	3,428	0,205	0,212	0,298	0,230
12. PT. Sari Husada Tbk	2,407	1,599	0,950	1,652	5,474	4,654	5,593	5,240
13. PT. Sekar Laut Tbk	1,406	1,377	2,302	1,695	0,164	0,156	0,134	0,151
14. PT. Suba Indah Tbk	1,284	1,551	1,448	1,428	0,765	0,795	1,011	0,857
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	5,376	3,599	1,734	3,570	1,014	6,917	1,543	3,158
Rata-rata				3,777		-		11,812

Lampiran 21

Tabel Perhitungan QR Rata-rata Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	QR 1994 (Juta Rupiah)	QR 1995 (Juta Rupiah)	QR 1996 (Juta Rupiah)	QR Rata-rata (Juta Rupiah)	QR 1998 (Juta Rupiah)	QR 1999 (Juta Rupiah)	QR 2000 (Juta Rupiah)	QR Rata-rata (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	1,293	0,454	4,411	2,053	0,136	0,123	0,219	0,159
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,600	0,613	0,810	0,674	1,166	1,055	0,646	0,956
3. PT. Davomas Abadi Tbk	2,799	2,212	0,340	1,784	0,208	0,246	174,652	58,369
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,492	0,990	41,661	14,714	0,554	1,782	1,504	1,28
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,520	0,452	0,375	0,449	0,387	1,852	1,002	1,080
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,204	0,755	1,125	1,361	0,675	0,506	0,565	0,582
7. PT. Mayora Indah Tbk	6,431	2,328	3,707	4,155	5,412	5,130	3,008	4,517
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,168	2,351	1,005	1,508	0,155	0,195	0,135	0,162
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,505	0,978	0,543	1,009	0,610	0,721	0,509	0,78
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	0,643	0,647	0,568	0,619	0,874	0,422	0,140	0,479
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,242	2,166	1,203	1,204	0,114	0,117	0,155	0,129
12. PT. Sari Husada Tbk	0,301	0,620	0,292	0,404	3,152	2,876	3,723	3,250
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,144	0,546	1,274	0,655	0,097	0,085	0,073	0,085
14. PT. Suba Indah Tbk	4,948	1,309	1,371	2,543	0,778	0,565	0,796	0,713
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1,515	2,522	1,174	1,373	0,312	0,899	0,726	0,646
Rata-rata				2,300				4,879

Lampiran 22

Tabel Perhitungan Ratio Total Aktiva Atas Total Hutang (Debt Ratio)Rata-rata
Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	DARI 1994 (Juta Rupiah)	DR 1995 (Juta Rupiah)	DR 1996 (Juta Rupiah)	DR Rata-rata (Juta Rupiah)	DR 1998 (Juta Rupiah)	DR 1999 (Juta Rupiah)	DR 2000 (Juta Rupiah)	DR Rata-rata (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	8,361	4,497	4,095	5,651	0,969	0,964	1,700	1,211
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1,373	1,400	1,496	1,423	1,603	1,655	1,570	1,609
3. PT. Davomas Abadi Tbk	5,992	4,987	2,288	4,422	1,244	1,167	0,900	1,104
4. PT. Delta Djakarta Tbk	2,512	2,385	1,595	2,164	1,527	2,600	2,282	2,136
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	2,742	2,594	2,434	2,59	1,626	1,846	1,800	1,757
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	4,433	1,590	1,651	2,588	1,099	1,292	1,322	1,238
7. PT. Mayora Indah Tbk	12,654	5,916	3,527	7,366	1,748	1,905	1,833	1,829
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,366	1,937	1,567	1,623	0,852	0,959	0,860	0,890
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2,004	1,857	2,211	2,024	1,671	2,520	2,031	2,074
10. PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	2,470	2,108	2,369	2,316	1,000	0,708	0,395	0,701
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	6,240	5,946	3,769	5,318	0,626	0,827	0,977	0,777
12. PT. Sari Husada Tbk	2,604	2,745	2,512	2,620	7,790	6,646	6,391	6,942
13. PT. Sekar Laut Tbk	1,734	1,780	1,006	1,507	0,530	0,502	0,313	0,448
14. PT. Suba Indah Tbk	1,244	3,377	13,327	5,953	1,102	1,149	2,097	1,449
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	8,864	9,044	3,732	7,213	2,442	2,837	3,066	2,782
Rata-rata				3,652				1,796

Tabel Perhitungan ROI Rata-rata Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	ROI 1994 (Juta Rupiah)	ROI 1995 (Juta Rupiah)	ROI 1996 (Juta Rupiah)	ROI Rata-rata (Juta Rupiah)	ROI 1998 (Juta Rupiah)	ROI 1999 (Juta Rupiah)	ROI 2000 (Juta Rupiah)	ROI Rata-rata (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,126	0,232	0,033	0,130	-	-	-	-
2. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,050	0,050	0,107	0,069	0,149	0,131	0,150	0,149
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,157	0,195	0,214	0,189	0,155	0,038	0,012	0,155
4. PT. Delta Djakarta Tbk	0,291	0,272	1,154	0,239	0,063	0,142	0,229	0,063
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,106	0,124	0,119	0,116	-	0,184	0,172	-
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,067	0,101	0,124	0,097	0,187	0,215	0,191	0,187
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,062	0,061	0,065	0,063	-	0,032	0,069	-
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	0,082	0,089	0,061	0,077	0,385	0,230	0,139	0,385
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,272	0,248	0,265	0,262	0,093	0,202	0,336	0,093
10. PT. Prasdha Aneka Niaga Tbk	0,194	0,129	0,121	0,148	-	-	-	-
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,088	0,073	0,088	0,083	-	0,052	0,071	-
12. PT. Sari Husada Tbk	0,244	0,268	0,286	0,266	0,165	0,314	0,293	0,965
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,099	0,082	0,062	0,081	0,001	-	-	0,001
14. PT. Suba Indah Tbk	0,014	0,030	0,006	0,016	-	0,052	0,005	-
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,054	0,066	0,065	0,062	0,068	0,054	0,071	0,068
Rata-rata				0,126				0,138

Tabel Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Rata-rata Sebelum Dan Setelah Krisis Ekonomi

Nama Perusahaan	Sebelum Krisis Ekonomi				Setelah Krisis Ekonomi			
	Ratio Modal Sendiri 1994 (Juta Rupiah)	Ratio Modal Sendiri 1995 (Juta Rupiah)	Ratio Modal Sendiri 1996 (Juta Rupiah)	Ratio Modal Sendiri Rata-rata (Juta Rupiah)	Ratio Modal Sendiri 1998 (Juta Rupiah)	Ratio Modal Sendiri 1999 (Juta Rupiah)	Ratio Modal Sendiri 2000 (Juta Rupiah)	Ratio Modal Sendiri Rata-rata (Juta Rupiah)
1. PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk	0,152	0,034	0,063	0,083	-	0,003	1,313	0,439
2. PT. Aqua Golden Mississppi Tbk	0,399	0,401	0,887	0,562	1,445	1,356	2,922	1,908
3. PT. Davomas Abadi Tbk	0,293	0,497	0,491	0,427	-	-	-	-
4. PT. Delta Djakarta Tbk	1,177	1,596	1,141	0,971	1,163	3,561	2,148	2,291
5. PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,177	0,200	0,226	0,201	-	0,274	0,585	0,286
6. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,289	0,400	0,462	0,305	0,500	1,524	0,706	0,91
7. PT. Mayora Indah Tbk	0,341	0,131	0,139	0,204	0,077	0,118	-	0,065
8. PT. Miwon Indonesia Tbk	1,517	0,197	0,238	0,651	-	1,352	-	0,451
9. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,710	2,246	2,566	2,174	0,832	2,958	4,448	2,746
10. PT. Prasih Aneka Niaga Tbk	0,242	0,223	0,246	0,237	-	-	-	-
11. PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk	0,334	0,168	0,197	0,233	-	0,450	-	0,15
12. PT. Sari Husada Tbk	0,841	1,086	1,176	1,034	0,117	0,986	1,432	0,845
13. PT. Sekar Laut Tbk	0,180	0,172	0,191	0,181	-	-	-	-
14. PT. Suba Indah Tbk	0,128	0,268	0,046	0,147	-	-	-	-
15. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,021	0,086	0,097	0,68	0,032	0,031	0,077	0,047
Rata-rata				0,498				0,676

Lampiran. 25

PT ADES ALFINDO PUTRASETIA TBK
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	92911	105690	110916	298836	250455	219761
<i>Current Assets of Which</i>	34314	33673	37288	51706	43014	27580
<i>Cash in hand and in bank</i>	3583	8332	3035	22679	16095	12061
<i>Trade Receivables</i>	10000	6500	5000	14361	14696	12528
<i>Inventories</i>	3445	4157	4591	12553	10217	11792
<i>Investment</i>	-	1703	2442	3372	300	300
<i>Fixed Assets-Net</i>	49335	67236	68895	215009	195410	191180
<i>Others Assets</i>	9262	3078	2291	28749	11731	701
<i>Liabilities</i>	11112	23504	27088	308405	259761	129278
<i>Current Liabilities of Which</i>	10506	22098	25495	297138	253014	114225
<i>Bank Borrowings</i>	2294	10732	12003	41051	35500	47975
<i>Trade Payable</i>	4753	7320	7809	7828	3222	15594
<i>Taxed Payable</i>	1437	1581	1789	1737	2233	2144
<i>Long-term Liabilities</i>	606	1405	1593	11265	6746	15049
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	-	-	-	2	1	1
<i>Shareholders Equity</i>	81799	82186	83828	-9569	-9306	90485
<i>Paid-up Capital</i>	38000	38000	38000	76000	76000	76000
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	42750	42750	42750	4750	4750	4750
<i>Retained Earning</i>	1049	1436	3078	-90319	-90056	9735

PT ADES ALFINDO PUTRASETIA Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	48043	61258	69716	69643	76420	108997
<i>Cost of Goods Sold</i>	27772	39765	44183	60611	61323	91678
<i>Gross Profit</i>	20271	21493	25533	9032	15097	17319
<i>Operating Expenses</i>	12871	19049	21802	-21104	-19139	-30242
<i>Operating Profit</i>	7400	2444	3731	-21104	-19139	-30242
<i>Other Income (Expenses)</i>	-776	-14	-692	-54547	14944	130465
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	6624	2430	3039	-86414	263	99791
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	5789	1907	2403	-86414	263	99791

Lampiran 26

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	89667	100148	113591	176127	216845	341013
<i>Current Assets of Which</i>	44822	53086	66472	101979	127957	142811
<i>Cash in hand and in bank</i>	6983	4207	12077	12619	14256	17194
<i>Trade Receivables</i>	23806	30880	41230	74807	102588	112880
<i>Inventories</i>	2980	3040	3125	4575	5883	9453
<i>Fixed Assets-Net</i>	41826	44159	44919	70422	81610	136353
<i>Others Assets</i>	3019	2903	2200	3726	7278	11855
<i>Liabilities</i>	63315	71532	75946	109859	130980	217244
<i>Current Liabilities of Which</i>	51325	55577	65829	75003	110762	201241
<i>Bank Borrowings</i>	17343	14143	13103	-	-	-
<i>Trade Payable</i>	-	-	-	44880	74537	100316
<i>Current naturitys of loang term debt</i>	5874	7397	6869	5488	406	-
<i>Long-term Liabilities</i>	13990	15331	9391	31408	17036	10878
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	438	624	727	3448	3182	5126
<i>Shareholders Equity</i>	23914	28616	37645	66268	85864	123774
<i>Paid-up Capital</i>	9000	11700	11700	13162	13162	13162
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	3500	800	800	8624	8624	8624
<i>Retained Earning</i>	11309	16010	25039	44376	63972	101882

PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	120253	162180	179359	360546	410793	550584
<i>Cost of Goods Sold</i>	105348	139317	148540	304747	359501	478251
<i>Gross Profit</i>	14905	22863	30819	55799	51292	72333
<i>Operating Expenses</i>	10388	17849	48663	29610	22748	20800
<i>Operating Profit</i>	4517	5014	12156	26189	28544	51533
<i>Other Income (Expenses)</i>	1758	1815	2440	-1643	-1861	4161
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	6275	6829	14596	25546	26683	55694
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	3591	4696	10377	19021	17844	38465

Lampiran 27

PT DAVOMAS ABADI Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	118905	146640	242463	430088	577464	599441
<i>Current Assets of Which</i>	59648	81586	150355	173880	205662	236634
<i>Cash in hand and in bank</i>	26314	26063	13959	1472	2797	15649
<i>Trade Receivables</i>	5991	19193	20962	65440	73725	71153
<i>Inventories</i>	19385	16991	23710	77438	78175	91678
<i>Liabilities</i>	19843	29402	105951	345663	494586	665679
<i>Current Liabilities of Which</i>	11543	20460	102805	322050	310613	497
<i>Trade Payable</i>	19	78	-	-	-	-
<i>Current maturities of long term debt</i>	5400	4841	1491	126559	114371	-
<i>Long-term Liabilities</i>	8300	8942	3145	23613	183973	635182
<i>Shareholders Equity</i>	99062	117237	136512	84424	82878	-66238
<i>Paid-up Capital</i>	45801	45801	85190	85190	85190	85190
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	39675	39675	286	286	286	286
<i>Retained Earning</i>	13586	31761	51036	-1052	-2598	-151715

PT DAVOMAS ABADI Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	85046	127597	233810	555188	504673	460595
<i>Cost of Goods Sold</i>	64546	97949	179958	478492	478643	446671
<i>Gross Profit</i>	20500	29648	53852	76696	26030	13924
<i>Operating Expenses</i>	898	1115	1920	-	-	-
<i>Operating Profit</i>	19602	28533	51932	66764	22458	7332
<i>Other Income (Expenses)</i>	-2786	646	1832	-108125	-6047	-157209
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	16816	29179	53764	-41361	16408	-149877
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	13421	22755	41855	-51746	-1546	-118264

Lampiran 28

PT Delta Djakarta Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	80179	111694	198872	318963	305623	386063
<i>Current Assets of Which</i>	53129	60162	65987	128792	122762	212636
<i>Cash in hand and in bank</i>	12581	2758	818	60436	54427	86931
<i>Trade Receivables</i>	30892	39734	40260	31441	34398	65560
<i>Inventories</i>	3621	7691	13906	17713	14949	20619
<i>Fixed Assets-Net</i>	20956	24903	129729	187186	175478	166578
<i>Others Assets</i>	6095	26629	3156	4985	7385	6850
<i>Liabilities</i>	31913	46823	124650	208932	117557	169203
<i>Current Liabilities of Which</i>	29192	42930	986	165928	49833	101416
<i>Bank Borrowings</i>	2686	6500	59183	72814	-	-
<i>Trade Payable</i>	5448	5094	7413	8595	3121	5467
<i>Taxed Payable</i>	16315	17859	10042	12565	4058	244
<i>Long-term Liabilities</i>	2721	3871	27664	42773	67486	67179
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	-	-	-	231	238	608
<i>Shareholders Equity</i>	48266	64892	74222	110031	188068	216860
<i>Paid-up Capital</i>	14012	14011	14012	14012	16013	16013
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	-	-	-	-	19016	19016
<i>Retained Earning</i>	34255	50881	60211	96019	153039	181831

PT Delta Djakarta Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	71358	89705	8407	156188	211618	259053
<i>Cost of Goods Sold</i>	29003	37418	36439	84663	112704	129143
<i>Gross Profit</i>	42354	52287	47578	71525	98915	129910
<i>Operating Expenses</i>	19019	21832	24594	51532	55553	61179
<i>Operating Profit</i>	23335	30455	22985	19993	43362	88731
<i>Other Income (Expenses)</i>	1147	1251	-51	4767	10975	-18157
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	24482	31706	22934	24700	54337	50574
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	16492	22360	15985	16303	57020	34396

Lampiran 29

PT Fast Food Indonesia Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	90239	103256	119486	128626	134848	186774
<i>Current Assets of Which</i>	18234	22525	28947	41390	52464	100259
<i>Cash in hand and in bank</i>	3877	5464	580	8604	32472	69555
<i>Trade Receivables</i>	7059	7899	9652	10346	1732	4305
<i>Inventories</i>	4188	6809	8003	18644	16529	24509
<i>Investment</i>	286	247	125	-	-	-
<i>Fixed Assets-Net</i>	35317	38312	40353	38942	36190	43738
<i>Others Assets</i>	36401	42172	50061	48294	46193	42777
<i>Liabilities</i>	32908	39811	49082	79081	73059	103767
<i>Current Liabilities of Which</i>	23119	30086	27577	48924	40160	73679
<i>Bank Borrowings</i>	7926	12740	10270	10574	-	5512
<i>Trade Payable</i>	6272	7106	6128	10957	13519	35173
<i>Shareholders Equity</i>	57331	63445	70406	49545	61788	83007
<i>Paid-up Capital</i>	44625	44625	44625	44625	44625	44625
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Retained Earning</i>	12706	18820	25781	4920	17163	38382

PT Fast Foods Indonesia Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	96362	133727	165143	250249	349450	422698
<i>Cost of Goods Sold</i>	42164	58706	71470	136780	175914	202234
<i>Gross Profit</i>	54198	75022	93672	113469	173535	220463
<i>Operating Expenses</i>	44663	62216	79446	114768	148603	188179
<i>Operating Profit</i>	9535	12806	14227	-1299	24933	32284
<i>Other Income (Expenses)</i>	-392	-2778	-2863	-17671	-8208	921
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	9143	10027	11363	-18970	16725	33205
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	7891	8881	10085	-13362	12243	26128

Lampiran 30

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR INDONESIA Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	1437729	3702708	4220918	11086191	10637680	12554630
<i>Current Assets of Which</i>	705402	1037195	1176080	4636634	4536885	5270993
<i>Cash in hand and in bank</i>	213868	366630	547472	2074532	1775873	1428038
<i>Trade Receivables</i>	247225	167746	174641	540171	786140	830367
<i>Inventories</i>	132183	344732	323429	1193846	1346653	1970598
<i>Investment</i>	4473	5967	23235	16559	25804	26269
<i>Fixed Assets-Net</i>	626621	2296452	2977563	5124225	4987343	5203971
<i>Others Assets</i>	101233	363094	44040	1308774	1087649	2053397
<i>Liabilities</i>	324329	2328193	2556134	10087547	8230965	9495917
<i>Current Liabilities of Which</i>	211246	715312	662401	3899544	5114267	4041964
<i>Bank Borrowings</i>	32229	316419	113732	813805	538125	468961
<i>Trade Payable</i>	70254	189359	152348	421495	836941	1112678
<i>Long-term Liabilities</i>	94903	1595453	1871698	5789763	2590911	4820185
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	18180	17428	22035	398241	525787	633768
<i>Shareholders Equity</i>	1113400	1374514	1662784	998644	2406715	3058713
<i>Paid-up Capital</i>	763000	763000	763000	915600	915600	915600
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	109200	109200	109200	963760	963760	963760
<i>Retained Earning</i>	214200	502314	792584	-880717	527355	1179353

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR INDONESIA Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i> 1344896	1344896	2091043	2825767	8834356	11548599	12702239
<i>Cost of Goods Sold</i>	846884	1415853	1928647	5780358	7866872	8961596
<i>Gross Profit</i>	498011	675190	897120	3053998	3681727	3740643
<i>Operating Expenses</i>	221255	301525	374503	974544	1396690	1344312
<i>Operating Profit</i>	276756	373666	522617	2079454	2285037	2396331
<i>Other Income (Expenses)</i>	-3680	-62594	-123803	-1501525	-184399	-1277947
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	273076	311071	398813	577929	2100637	1118947
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	220491	305368	352248	457666	1395399	646172

Lampiran 31

PT MAYORA INDAH Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	556347	662330	809424	1342163	1304749	1312039
<i>Current Assets of Which</i>	294468	331858	430369	496050	524223	546609
<i>Cash in hand and in bank</i>	173521	140331	247443	170623	219373	152147
<i>Trade Receivables</i>	69683	94314	106314	134060	175756	191552
<i>Inventories</i>	29520	43136	40053	72112	69434	113461
<i>Fixed Assets-Net</i>	178397	184655	303914	784410	774936	742830
<i>Others Assets</i>	83482	145817	75141	61703	5590	22600
<i>Liabilities</i>	43966	111963	229511	767768	684990	715653
<i>Current Liabilities of Which</i>	37818	100779	95438	56299	77022	114260
<i>Bank Borrowings</i>	6199	67252	36544	-	-	-
<i>Trade Payable</i>	19654	18738	37469	141190	18099	33972
<i>Long-term Liabilities</i>	6149	11184	129895	4165	4816	6031
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	3176	3681	4178	4165	4816	6031
<i>Shareholders Equity</i>	509205	546686	579914	574395	619759	596386
<i>Paid-up Capital</i>	127764	383292	383292	383292	383292	383292
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	319740	64212	64212	64212	64212	64212
<i>Retained Earning</i>	61701	99182	132410	126891	172255	148882

PT MAYORA INDAH Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	249960	304839	342400	446199	544110	684558
<i>Cost of Goods Sold</i>	196323	239457	258450	367418	421486	502612
<i>Gross Profit</i>	53038	65382	83950	81782	122625	181946
<i>Operating Expenses</i>	16441	24624	31265	80266	81449	91540
<i>Operating Profit</i>	37196	40758	52684	-4485	41176	90540
<i>Other Income (Expenses)</i>	15256	15233	9381	9930	15229	-120738
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	52452	55991	62066	5445	56404	-30332
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	43561	50257	53143	29565	45364	-23373

Lampiran 32

PT MIWON INDONESIA Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	123069	195776	285340	428662	397362	555170
<i>Current Assets of Which</i>	85614	132781	162540	175098	157338	286803
<i>Cash in hand and in bank</i>	15457	48068	53527	6711	15078	22722
<i>Trade Receivables</i>	49431	50727	46925	57379	46643	42278
<i>Inventories</i>	14089	17924	39300	94023	88679	114267
<i>Investment</i>	1796	5635	4464	4244	12492	20890
<i>Fixed Assets-Net</i>	29906	52248	112926	184955	176793	172090
<i>Others Assets</i>	5753	5112	5410	64565	50739	75387
<i>Liabilities</i>	90079	101064	182103	503506	414242	645295
<i>Current Liabilities of Which</i>	57079	44413	104366	439438	379652	636927
<i>Bank Borrowings</i>	41921	30004	39320	137706	109870	85802
<i>Trade Payable</i>	11723	9862	13537	23787	58475	96960
<i>Long-term Liabilities</i>	33000	56651	77377	57318	28994	2543
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	-	3213	4121	6750	5596	5825
<i>Shareholders Equity</i>	32990	91499	99116	-76644	-16880	-90124
<i>Paid-up Capital</i>	2698	42500	42500	42500	42500	42500
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	-	36250	36250	36250	32834	32834
<i>Retained Earning</i>	30293	12749	20365	-153394	-92215	-165459

PT MIWOM INDONESIA Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	105070	127237	165122	542910	526579	514969
<i>Cost of Goods Sold</i>	82566	91806	126538	322245	376203	371681
<i>Gross Profit</i>	22504	35431	38584	220665	150376	143288
<i>Operating Expenses</i>	12459	18023	21041	55490	58934	66084
<i>Operating Profit</i>	10045	17408	17543	165175	91442	77203
<i>Other Income (Expenses)</i>	-4340	-7491	-4987	-256420	-16260	-160628
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	5706	9917	12556	-91245	75183	-83425
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	4092	8359	10123	-68410	57484	-56104

Lampiran 33

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	178488	267126	277208	461567	410704	433607
<i>Current Assets of Which</i>	119141	137074	77500	206802	171146	173909
<i>Cash in hand and in bank</i>	71480	79695	11484	100063	94019	60113
<i>Trade Receivables</i>	29373	38116	44294	40432	13003	42748
<i>Inventories</i>	11404	16232	18441	56450	52658	60105
<i>Fixed Assets-Net</i>	51212	127857	197034	251063	236228	254834
<i>Others Assets</i>	8135	2195	2674	3702	3330	4864
<i>Liabilities</i>	89060	143856	125388	276163	162982	213497
<i>Current Liabilities of Which</i>	66993	120503	102688	227241	146825	201964
<i>Trade Payable</i>	5787	8416	10084	9220	11375	15455
<i>Taxed Payable</i>	30441	27500	23531	11940	21923	39424
<i>Long-term Liabilities</i>	22067	23353	22700	48922	16157	16533
<i>Shareholders Equity</i>	89428	123270	151820	185404	247722	215109
<i>Paid-up Capital</i>	21070	21070	21070	21070	21070	21070
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Retained Earning</i>	66556	100398	128948	162532	224850	192237

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	143372	188561	213872	299772	407248	508249
<i>Cost of Goods Sold</i>	68984	94867	100254	212405	246983	275858
<i>Gross Profit</i>	74388	93694	113618	87367	160265	232391
<i>Operating Expenses</i>	25769	27399	40028	44555	77047	86445
<i>Operating Profit</i>	48619	66295	73590	42812	83218	145946
<i>Other Income (Expenses)</i>	8814	7747	4488	-12895	5995	-12149
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	57433	74042	78078	29917	89213	133798
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	36042	51119	54068	17529	62319	93723

Lampiran 34

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	358108	431308	420786	696908	672575	534368
<i>Current Assets of Which</i>	261138	322352	276867	346803	318957	168435
<i>Cash in hand and in bank</i>	78118	103938	63203	73883	16978	24239
<i>Trade Receivables</i>	11826	19997	21781	31505	39284	35617
<i>Inventories</i>	136961	158905	148569	232612	241162	104915
<i>Investment</i>	200	430	430	75720	101130	106565
<i>Fixed Assets-Net</i>	79406	82470	105201	244551	238757	232107
<i>Others Assets</i>	17367	26057	38289	29833	15731	27261
<i>Liabilities</i>	144948	204592	177606	696287	949544	1354131
<i>Current Liabilities of Which</i>	140238	192249	150304	207136	372448	1197218
<i>Trade Payable</i>	2360	2604	2071	15779	4586	7235
<i>Long-term Liabilities</i>	4710	4520	4417	460679	557348	146802
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	-	7823	22885	28471	19748	10112
<i>Shareholders Equity</i>	213160	226717	243181	621	-276969	-819764
<i>Paid-up Capital</i>	120000	120000	120000	180000	180000	180000
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	60000	60000	60000	-	2932	2127
<i>Retained Earning</i>	32738	46294	62758	-179801	-460323	-1002313

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	891286	752193	741353	1832663	1183420	1083057
<i>Cost of Goods Sold</i>	787899	667698	663840	1783896	1159531	1193858
<i>Gross Profit</i>	103386	84496	77513	48767	23890	-110800
<i>Operating Expenses</i>	34093	28835	26181	99233	69524	45563
<i>Operating Profit</i>	69293	55661	51332	-50466	-45634	-156363
<i>Other Income (Expenses)</i>	-24477	-20784	-14483	-126713	-218323	-423141
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	44816	34877	36849	-177179	-263957	-579504
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	29051	26757	29545	-200907	-278949	-542272

Lampiran 35

PT PUTRA SEJAHTERA PIONEERINDO Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	94569	104756	129284	111247	135197	147321
<i>Current Assets of Which</i>	49927	46778	39328	32190	32977	381161
<i>Cash in hand and in bank</i>	2158	27746	19460	9810	9657	11712
<i>Trade Receivables</i>	258	478	726	625	1027	637
<i>Inventories</i>	1802	2300	5048	5709	7248	11328
<i>Investment</i>	12	12	7477	7465	7465	7465
<i>Fixed Assets-Net</i>	33179	22546	34846	625	1027	637
<i>Others Assets</i>	11451	35420	47634	28486	56262	66266
<i>Liabilities</i>	14731	17618	34301	177683	185933	150725
<i>Current Liabilities of Which</i>	10012	13038	22998	156926	155440	127889
<i>Bank Borrowings</i>	-	2184	577	60220	57048	31725
<i>Trade Payable</i>	2566	3460	4422	3645	8600	10333
<i>Taxed Payable</i>	2502	1953	2878	3823	4628	5805
<i>Long-term Liabilities</i>	1304	320	5741	13790	22688	19646
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	3414	4260	5563	6967	7805	3190
<i>Shareholders Equity</i>	79838	87138	94983	-66436	-50736	-3404
<i>Paid-up Capital</i>	31000	62000	62000	62000	62000	110404
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	36900	5900	5900	5900	5900	5900
<i>Retained Earning</i>	11938	19238	27083	-134336	-118636	-119708

PT PUTRA SEJAHTERA PIONEERINDO Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	53369	66157	91451	98651	114369	137219
<i>Cost of Goods Sold</i>	20819	26137	35733	45855	51344	57413
<i>Gross Profit</i>	32549	40020	55768	52796	63024	70806
<i>Operating Expenses</i>	24179	32367	44310	61617	56038	69352
<i>Operating Profit</i>	8371	7653	11408	-8821	6986	10454
<i>Other Income (Expenses)</i>	5444	6192	3936	-103927	-8383	-20994
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	13813	13845	15144	-112748	-1397	-10540
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	10361	10400	12248	-100301	27934	-1073

Lampiran 36

PT SARI HUSADA Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	126174	185499	176672	280800	388583	542656
<i>Current Assets of Which</i>	587782	79325	66194	156351	241953	410623
<i>Cash in hand and in bank</i>	6311	4673	4024	38904	110915	193679
<i>Trade Receivables</i>	940	25912	16176	50960	38455	79531
<i>Inventories</i>	23972	39586	33499	41010	79076	111931
<i>Investment</i>	105	155	155	155	155	155
<i>Fixed Assets-Net</i>	38239	81448	109033	121794	122043	125853
<i>Others Assets</i>	29048	4571	1290	2500	24833	6025
<i>Liabilities</i>	48459	60360	70337	36050	58530	84912
<i>Current Liabilities of Which</i>	24421	49598	69658	28560	51985	73419
<i>Bank Borrowings</i>	4061	19560	17500	2000	-	-
<i>Trade Payable</i>	-	5826	8017	12149	12149	22235
<i>Long-term Liabilities</i>	24038	10762	679	7474	6802	11437
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	895	1473	-	15	43	56
<i>Shareholders Equity</i>	76820	103665	106335	244751	330153	457744
<i>Paid-up Capital</i>	21397	26703	29839	88025	88025	91762
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	19083	29594	35807	79670	77360	105013
<i>Retained Earning</i>	35194	46223	39544	75910	163624	259825

PT SARI HUSADA Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	133460	184191	194695	240977	428771	585404
<i>Cost of Goods Sold</i>	63413	89355	108017	160518	254718	362462
<i>Gross Profit</i>	70047	94837	86678	80459	174053	222942
<i>Operating Expenses</i>	39246	45129	36055	34207	51915	63627
<i>Operating Profit</i>	30801	49708	50623	46252	122137	159315
<i>Other Income (Expenses)</i>	-1978	-5394	-4621	-30612	2366	28861
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	28823	44314	46001	15840	124503	188176
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	17999	29003	35095	10302	86816	131411

Lampiran 37

PT SEKAR LAUT Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	121252	127253	197194	194010	177511	141510
<i>Current Assets of Which</i>	97121	97422	147023	59233	54196	58396
<i>Cash in hand and in bank</i>	39291	4352	38623	16755	8831	7052
<i>Trade Receivables</i>	39726	34297	42780	18203	20832	24808
<i>Inventories</i>	10064	13832	13871	21854	21503	24957
<i>Fixed Assets-Net</i>	20895	27680	48393	70097	61404	56444
<i>Others Assets</i>	3236	2151	1778	64680	61911	26671
<i>Liabilities</i>	69908	71477	136421	366186	353358	451641
<i>Current Liabilities of Which</i>	69091	70746	63871	361719	348270	437027
<i>Bank Borrowings</i>	28374	26086	19844	35280	35128	31364
<i>Trade Payable</i>	15775	11330	16111	13237	13308	23950
<i>Taxed Payable</i>	1882	1294	2386	5046	1931	1372
<i>Long-term Liabilities</i>	817	731	72550	3543	4160	13810
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	-	-	-	924	927	804
<i>Shareholders Equity</i>	51344	55776	60774	-172176	-175847	-310131
<i>Paid-up Capital</i>	37800	37800	37800	37800	37800	37800
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	3000	3000	3000	1364	1929	1929
<i>Retained Earning</i>	10544	14976	1974	-211340	-215577	-349860

PT SEKAR LAUT Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	97207	82600	97163	133121	156875	173669
<i>Cost of Goods Sold</i>	75937	59721	72249	103999	130519	142417
<i>Gross Profit</i>	21270	22879	24914	29016	26356	31252
<i>Operating Expenses</i>	9179	10224	12685	29016	31187	35062
<i>Operating Profit</i>	12090	12655	12229	107	-4831	-3810
<i>Other Income (Expenses)</i>	-1305	-2492	-674	-122357	-793	-122273
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	10785	10163	11555	-122250	-5624	-126083
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	6783	6511	7234	-112805	-4237	-134284

Lampiran 38

PT SUBA INDAH Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	71697	84767	98157	65400	71007	598629
<i>Current Assets of Which</i>	41334	54016	62920	438753	42530	68999
<i>Cash in hand and in bank</i>	129607	1044	2130	21340	4677	18362
<i>Trade Receivables</i>	21268	36382	49258	25809	25566	36004
<i>Inventories</i>	18123	15711	11177	7160	7591	10287
<i>Investment</i>	8370	8174	8174	-	-	-
<i>Fixed Assets-Net</i>	20985	21728	25137	23217	21915	23304
<i>Others Assets</i>	1008	849	1926	3430	6562	506325
<i>Liabilities</i>	33413	41414	54095	59362	61796	256902
<i>Current Liabilities of Which</i>	32181	34826	43437	50633	53501	68250
<i>Bank Borrowings</i>	20836	20501	26916	29668	23770	46442
<i>Trade Payable</i>	4298	8186	12393	8973	6973	11129
<i>Long-term Liabilities</i>	1232	437	5093	1817	481	179654
<i>Minority Interest in Subsidiaries</i>	-	6151	6365	6913	7814	8998
<i>Shareholders Equity</i>	38283	43353	43262	6038	9211	341726
<i>Paid-up Capital</i>	22500	22500	22500	22500	22500	360000
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	600	600	600	600	600	-452
<i>Retained Earning</i>	15183	20253	20162	-17062	-13890	-17822

PT SUBA INDAH Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	38603	61188	57401	52919	66949	94321
<i>Cost of Goods Sold</i>	30382	46195	42872	39679	47769	68977
<i>Gross Profit</i>	8221	14991	14529	13240	19180	25344
<i>Operating Expenses</i>	7215	12504	13989	19202	15522	22483
<i>Operating Profit</i>	1006	2487	539	-5962	3658	2861
<i>Other Income (Expenses)</i>	3015	6000	2211	-6730	-4468	-6495
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	4021	8487	2750	-12693	-810	-3634
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	2871	6043	1034	-12233	-1933	-3933

Lampiran 39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk
NERACA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Total Assets</i>	290340	302196	385834	476978	698624	707021
<i>Current Assets of Which</i>	154684	110752	98609	152716	280233	192373
<i>Cash in hand and in bank</i>	18252	46754	26240	21091	83542	26052
<i>Trade Receivables</i>	19438	23913	32728	19299	37003	50099
<i>Inventories</i>	29592	31971	32640	6596	10834	14338
<i>Investment</i>	5898	6941	7811	6596	10834	12238
<i>Fixed Assets-Net</i>	29857	119952	263977	311925	335819	410875
<i>Others Assets</i>	99901	64551	15438	5741	71738	89435
<i>Liabilities</i>	32755	33414	103380	195347	246288	230588
<i>Current Liabilities of Which</i>	28770	30770	56877	150644	146140	124654
<i>Bank Borrowings</i>	6157	6750	17985	96998	76733	56360
<i>Trade Payable</i>	12590	11363	19840	24105	44341	63735
<i>Long-term Liabilities</i>	3985	2644	46503	-	-	-
<i>Shareholders Equity</i>	257584	268782	282454	281631	452336	476433
<i>Paid-up Capital</i>	88027	220067	220067	220067	385118	385118
<i>Paid up Capital in Excess of Par Value</i>	138030	5990	5990	5321	-1129	-1129
<i>Retained Earning</i>	31527	42725	56397	56243	68348	92445

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk
LAPORAN RUGI/ LABA
PER 31 DESEMBER

Keterangan	(Million Rupiah)					
	1994	1995	1996	1998	1999	2000
<i>Net Sales</i>	101541	126207	150624	188891	255032	323527
<i>Cost of Goods Sold</i>	66593	88357	104617	134487	191354	243579
<i>Gross Profit</i>	34948	37850	46006	54404	63678	79948
<i>Operating Expenses</i>	16224	17858	21048	21625	26091	29518
<i>Operating Profit</i>	18724	19993	24958	32780	37587	50430
<i>Other Income (Expenses)</i>	3627	4702	1886	-30980	-30166	-15753
<i>Profit (Loss) Before Taxes</i>	22352	24695	26844	1799	7422	34678
<i>Profit (Loss) After Taxes</i>	17725	19053	21362	7140	12104	29874



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

POJOK BURSA EFEK JAKARTA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 0521/BEJ-MM UII/II/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengelola Pojok Bursa Efek Jakarta Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia, menerangkan :

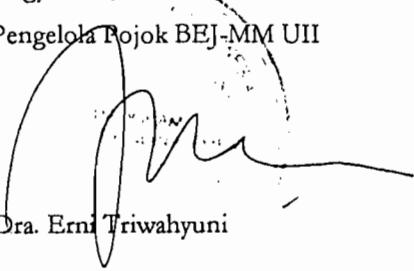
Nama : **YD HARI PANTANG PURNAMA**
No. Mahasiswa : 97 2114 014
Mahasiswa : Universitas Sanata Dharma
Program Studi : Strata 1
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Mrican Tromol Pos 29, Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Sesudah Krisis Ekonomi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta*" pada Pojok Bursa Efek Jakarta MM-UII selama dua (2) bulan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 19 Februari 2003

Pengelola Pojok BEJ-MM UII


Dra. Erni Triwahyuni

